

REVISI_SKRIPSI_FULL_ICA- 1756382113821

by Turnitin Checker

Submission date: 28-Aug-2025 12:58PM (UTC+0100)

Submission ID: 2736837988

File name: REVISI_SKRIPSI_FULL_ICA-1756382113821.pdf (2.67M)

Word count: 28050

Character count: 158114

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, ETIKA AUDITOR
DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KAP DI PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SI)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH

ICA NOREZA ULYANI
NIM: 102211010013

10
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

²⁶ Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini ³⁵ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Islam Indragiri maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. ²⁶ Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tembilahan, 05 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,

ICA NOREZA ULYANI
NIM: 102211010013

38
**THE EFFECT OF AUDITOR EXPERIENCE, AUDITOR ETHICS, AND
AUDITOR PROFESSIONALISM ON AUDIT QUALITY AT THE
PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN PEKANBARU**

71 Ics Noreza Ulyani¹⁾, Accounting Study Program,
Faculty of Economics dan Business, Islamic University of Indragiri
Email : icanorezaulyani@gmail.com

38
Abstract:

This research aims to examine and provide empirical evidence on the effect of Auditor Experience, Auditor Ethics, and Auditor Professionalism on Audit Quality at Public Accounting Firms (KAP) in Pekanbaru. The population in this research consisted of auditors working at 11 public accounting firms in Pekanbaru. The research design employed was causal-comparative. Data were collected using a questionnaire distributed through a convenience sampling technique. Out of 70 questionnaires distributed, only 60 were returned and processed, while the remaining 10 were not returned due to the auditors' workload.

The data analysis techniques used include descriptive statistics to analyze the collected data and evaluate audit quality, along with classical assumption tests such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The data were processed using SPSS version 25.

The results of the partial test (t-test) show that the variable Auditor Experience does not have a significant effect on audit quality, while Auditor Ethics has a significant effect, and Auditor Professionalism does not. Simultaneously (F-test), the three variables. Auditor Experience, Auditor Ethics, and Auditor Professionalism have a significant collective effect on Audit Quality. The adjusted R square value is 34%, indicating that 34% of the variance in Audit Quality is explained by these three variables, while the remaining 66% is attributed to other factors not examined in this study.

32
Keywords: Auditor Experience, Auditor Ethics, Auditor Professionalism and Audit Quality

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, ETIKA AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI PEKANBARU

Ica Noreza Ulyani¹⁾, Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri
Email : icanorezaulyani@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 11 kantor akuntan publik di Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan metode convenience sampling. Dari 70 kuesioner yang disebarkan, hanya 60 yang kembali dan dapat diolah, sedangkan 10 sisanya tidak dikembalikan karena kesibukan auditor.

Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul dan menilai kualitas audit, serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sementara Etika Auditor berpengaruh signifikan, dan Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan (uji F), ketiga variabel tersebut. Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Profesionalisme Auditor berpengaruh secara sama-sama terhadap Kualitas Audit. Nilai adjusted R square sebesar 34% menunjukkan bahwa 34% variasi Kualitas Audit dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 66% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Profesionalisme Auditor Profesi dan Kualitas Audit

⁴ KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Pekanbaru”** dan tak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Novriani Susanti, S.E.,M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

4. Ibu Novriani Susanti, S.E.,M.Ak.,Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat selama perkuliahan.
5. Ibu Roslana, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan waktu, tambahan ilmu, saran dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ria Febrina, S.E.,M.Ak.,Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan arahan kepada penulis dalam sistematika penulisan skripsi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu Dosen. Semoga Bapak dan Ibu dilimpahkan kesehatan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perpustakaan Universitas Islam Indragiri yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi dan akademik penulis selama bekuliah di Universitas Islam Indragiri.
9. Bapak dan Ibu Akuntan Publik di Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner.
10. Khususnya ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial dan teristimewa penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayah R.M. Musiran (almarhum) dan

Ibu Idah Laila yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi serta kesabaran dan pengorbanannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap bisa menjadi anak yang dapat dibanggakan, serta kakak, abang, adik dan keponakan penulis Kakak Nurselawati dan Abang Ipar Yayan, Abang Salpandi dan Kakak Ipar Saripah, Adek M. Ridzuan dan M. Ardiyanto, Keponakan M. Rabiul Pansa, Nur Salsabila, M. Syahreza dan M. Riski terimakasih atas doa dan segala dukungannya.

11. Untuk orang terkasih Afre Ryan Dwi. S terimakasih atas dukungan memberikan doa, bantuan dan kebahagiaan serta memberikan semangat dalam setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Untuk rekan-rekan angkatan 2020 dan 2021 Akuntansi serta Konsentrasi Audit yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, doa dan bantuannya semoga silaturahmi kita tetap berjalan dengan baik.
13. Kepada sahabat terbaik penulis Cindi Salsabilla Aulia Safitri dan M. Arvin Aradhana terimakasih atas dukungan dan kebahagiaan serta memberikan semangat dalam setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
14. Terakhir, kepada diri penulis sendiri Ica Noreza Ulyani terimakasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, penulis bangga pada diri sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani.

Penulis memohon maaf sekiranya penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dai sempurna. ³¹ Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bidang Akuntansi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tembilahan, 05 Juli 2025

ICA NOREZA ULYANI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	10
1.3.2.2 Manfaat Praktis	11
1.4 Sistematika Penulisan	12

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis	14
2.1.1 Teori Atribusi	14
2.1.2 Audit	15
2.1.3 Kantor Akuntan Publik	17
2.1.4 Kualitas Audit	19
2.1.4.1 Indikator Kualitas Audit	21
2.1.5 Pengalaman Auditor	22

2.1.5.1 Indikator Pengalaman Auditor	26
2.1.6 Etika Auditor	27
2.1.6.1 Indikator Etika Auditor	29
2.1.7 Profesionalisme Auditor	31
2.1.7.1 Indikator Profesionalisme Auditor	35
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Hipotesa	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	46
3.5.1.1 Kualitas Audit (Y)	46
3.5.2 Variabel Independen (X)	47
3.5.2.1 Pengalaman Auditor (X ₁)	47
3.5.2.2 Etika Auditor (X ₂)	49
3.5.2.3 Profesionalisme Auditor (X ₃)	51
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	53
3.6.2 Uji Kualitas Data	54
3.6.2.1 Uji Validitas	54
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	55
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	55
3.6.3.1 Uji Normalitas	55
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	56
3.6.3.3 Uji Multikolinieritas	57
3.6.4 Uji Hipotesa	57
3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	57

3.6.4.2	Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t).....	58
3.6.4.3	Uji Simultan (Uji F)	59
3.6.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

9

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

16

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	59
4.1.2	Deskripsi Responden	61
4.2	Hasil Penelitian	63
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data	65
4.2.2.1	Hasil Uji Validitas	65
4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	68
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	69
4.2.3.1	Hasil Uji Normalitas	69
4.2.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	72
4.2.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.2.4	Hasil Uji Hipotesa	74
4.2.4.1	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.2.4.2	Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)	75
4.2.4.3	Hasil Uji Simultan (Uji F)	77
4.2.4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
4.3	Pembahasan	79
4.3.1	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit	79
4.3.2	Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	81
4.3.3	Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	82
4.3.4	Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	83

21

16

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	44
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	47
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	48
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	51
Tabel 3.5 Skala Pengukuran	53
Tabel 4.1 Data Distribusi Penyebaran Kuesioner	60
Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian	61
Tabel 4.3 Demografi Responden	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.5 Hasil Validitas Pengalaman Auditor (X_1)	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Etika Auditor (X_2)	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor (X_3)	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (uji-t)	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Grafik <i>Probability Plot</i>	69
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

2 DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	93
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	101
Lampiran 3 Nilai Tabulasi	104
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data <i>Output SPSS</i>	113
Lampiran 5 Tabel R	125
Lampiran 6 Tabel T.....	127
Lampiran 7 Tabel F.....	129
Lampiran 8 Dokumentasi	131

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ica Noreza Ulyani
Tempat, Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl Pekan Arba
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor *Handphone* : 082275911358
Email : icanorezaulyani@gmail.com

Pendidikan

1. SD Negeri 023 Tembilahan
2. SMP Negeri 2 Tembilahan Hulu
3. SMKN 1 Tembilahan 4
4. Pendidikan Sarjana S1 (Strata 1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris 2 Dewan Kerja Cabang
2. Bendahara Dewan Kerja Cabang
3. Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang

Minat dan Keahlian yang dimiliki

1. Minat Vokasional (Minat dalam Bidang Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)
2. Minat Avokasional (Minat membaca buku, dan berolahraga)
3. Kemampuan Mengoperasikan Program *Microsoft Office*
4. Penulis dan Editing
5. Mampu Berkomunikasi dan Beradaptasi dengan Baik serta Mendengarkan Aktif
6. Mampu Bekerjasama dalam Tim
7. Kemampuan Mengelola Waktu dan Berpikir Kritis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dan perkembangan berbagai teknologi mulai banyak bermunculan profesi-profesi yang dibutuhkan baik bagi perusahaan maupun masyarakat yang dulunya tidak ada. Salah satunya yaitu profesi akuntan publik. Akuntan publik, seperti halnya profesi lain merupakan profesi yang diakui oleh pemerintah dan dilindungi oleh Undang-Undang. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang handal dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa yang diberikan akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Di era persaingan yang ketat ini, terkadang banyak juga auditor yang tidak mematuhi standar audit dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang diakibatkan oleh pengalaman yang dimiliki oleh auditor (Nengsy & Nasril, 2018).

Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) harus menghimpun klien sebanyak mungkin namun harus tetap memperhatikan kualitas kerja para auditor agar Kantor Akuntan Publik tersebut selalu dipercaya oleh masyarakat luas. Dalam menjalankan profesi apapun, setiap orang harus memperhatikan kualitas dan hasil kerja yang akan berdampak bagi

banyak orang, begitu juga dengan seorang auditor harus memperhatikan kualitas auditnya (Pelle, 2019).

Seorang akuntan harus memperhatikan kualitas auditnya agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar Negeri, memberikan dampak besar kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, dan yang menjadi pertanyaan besar masyarakat adalah mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, dimana seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan, dikarenakan profesi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan (Pramessti & Rasmini, 2016).

Fenomena KAP di Indonesia sebagaimana diketahui dalam beberapa tahun terakhir seperti kasus yang menimpa Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) mengenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea atas LKT 2018 dari PT Garuda Indonesia Tbk. Sanksi ini diberikan karena kesalahan penyajian LKT 2018 terkait dengan perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi. Sementara, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan, hanya mendapatkan sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur. Nilai perjanjian yang dimaksud mencapai US\$ 239,94 juta. Kekeliruan ini

menyebabkan perusahaan mampu mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 809.94, dari sebelumnya rugi US\$ 216,58 juta. Sekretaris Jendral Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan auditor tidak menerapkan sistem pengendalian mutu dalam pemeriksaan laporan Garuda Indonesia (CNBC Indonesia, 2019).

Kasus kegagalan audit banyak terjadi salah satunya kasus yang secara spesifik yang pernah terjadi di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Akuntan Publik (AP) yang mendapat sanksi itu adalah Selamat Sinuraya dan Irawati Kusuma sebagai akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP). Masing-masing dikenai sanksi pembekuan selama tiga bulan. Sanksi pembekuan izin diberikan karena berdasarkan hasil pemeriksaan, AP dan KAP tersebut telah melanggar ketentuan Pasal 2411 Keputusan Menkeu nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana diubah dengan Keputusan Menkeu Nomor 359 KMK 06/2003. Pasal yang dimaksud mewajibkan AP dan KAP mematuhi standar profesional AP, kode etik dan Standar audit kinerja. KAP Sinuraya melakukan audit laporan keuangan pada PT Barito Riau Jaya (BRJ) dan sekaligus ditugaskan untuk memeriksa perkebunan kelapa sawit yang dijaminkan ke Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Pekanbaru sebagai jaminan kredit sebesar Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar.

KAP Sinuraya memiliki spesifikasi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, yang memiliki aset atau jaminan hanya sampai Rp 10 miliar. Namun KAP Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau jaminan yang dijaminkan ke BNI tersebut lebih dari Rp 10 miliar. Setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai tidak melakukan konfirmasi kepada Erson

Napitupulu sebagai Direktur Utama PT Barito Riau Jaya (BRJ). Sementara Haryanto sebagai sekretaris PT BRJ mengatakan, perusahaan menghitung aset yang diketahui bank BNI sebagai syarat pengajuan kredit kepada BNI 46 Cabang Pekanbaru. Sinuraya sebagai akuntan publik seharusnya menjalankan tugas dengan berdasarkan pada Profesionalisme Auditor yang ada. Aturan etika ini harus diterapkan oleh anggota IAI-KAP maupun staf profesional yang bekerja pada suatu Kantor Akuntan Publik (Tunnisa, 2020).

Dari kasus di atas, terlihat bahwa pengalaman kerja auditor tersebut masih rendah dikarenakan auditor melanggar standar audit dan tidak menerapkan sistem pengendalian mutu dalam memeriksa laporan keuangan. Kasus tersebut juga menunjukkan masih rendahnya etika dan profesionalisme yang belum bisa menjadi pedoman auditor, sehingga berdampak pada pelaksanaan penugasan auditor. Hal-hal seperti itulah yang membuat kepercayaan masyarakat khususnya para pengguna laporan keuangan menjadi berkurang, dan kasus- kasus seperti ini yang membuat kualitas audit yang dihasilkan harus diperhatikan auditor agar mendapatkan kualitas audit yang baik.

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020). Auditor harus melakukan kualitas audit untuk memberikan informasi yang andal dan terpercaya. Kualitas audit dapat diandalkan apabila

memuat temuan dan kesimpulan audit secara obyektif serta memberikan rekomendasi yang konstruktif. Laporan audit memenuhi standar yang ditetapkan jika auditor menetapkan target, ruang lingkup, dan metodologi audit pada saat menerima penugasan, kertas kerja audit direview, auditor mengumpulkan dan menguji bukti secara optimal. Dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan (Furiady & Kurnia 2015). Untuk dapat disebut memiliki kualitas yang baik, maka proses audit yang dilakukan oleh auditor independen harus mengacu pada standar auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dengan Kata lain audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing. Selanjutnya, untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas, seorang auditor harus didukung oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seorang auditor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit ini antara lain pengalaman auditor, etika auditor, dan Profesionalisme Auditor (Gaol, 2019).

¹ Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Pengalaman merupakan unsur profesional yang penting untuk membangun pengetahuan dan keahlian seorang auditor. Pengalaman bagi seorang auditor merupakan elemen penting dalam menjalankan profesinya selain dari pendidikan. Pengalaman dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, supervisi,

maupun review terhadap hasil pekerjaan yang diberikan oleh auditor yang lebih berpengalaman (Kusuma & Damayanthi, 2020). Pengalaman Auditor dapat disimpulkan bahwa suatu keterampilan dari pengetahuan yang diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal maupun nonformal serta segi lamanya masa kerja dan banyaknya tugas audit yang ditangani untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami ketidakwajaran suatu informasi dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Pengalaman Auditor akan bertambah dan meningkat seiring dengan lamanya masa kerja, banyaknya jenis usaha yang diaudit, luasnya pemeriksaan dan banyaknya penugasan audit untuk meningkatkan kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memenuhi kualifikasi dan pengalaman dalam berbagai industri tempat klien audit karena auditor yang berpengalaman akan memiliki pengetahuan yang lebih baik (Napitupulu et al., 2021).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah Etika Auditor. Dalam menjalankan tanggung jawabnya auditor tentu memerlukan etika, setiap auditor harus mematuhi etika untuk menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang. Secara umum, etika adalah suatu sikap etis yang dimiliki seorang profesional sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam mengembangkan tugasnya serta menerapkan norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) dalam kehidupan manusia. Maka tidak dapat dipungkiri jika etika memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan manusia untuk mengarahkan perilaku manusia untuk lebih bermoral di tengah kehidupan bermasyarakat. Profesi auditor memerlukan etika yang berguna untuk meningkatkan

profesionalisme profesi auditor. Etika seorang auditor sangat diperlukan sehubungan dengan tindakan dan keputusan yang benar dan baik dalam menghasilkan sebuah opini yang berdasarkan dengan standar yang berlaku serta ketentuan-ketentuan yang ada pada lingkup auditor, seorang yang menerapkan perilaku etis dalam menjalankan dan mengoptimalkan tanggungjawabnya lebih terarah dan beretika serta secara langsung memiliki pengaruh dalam meningkatkan keyakinan masyarakat tanpa melanggar peraturan yang ada dalam Kualitas Audit (Ridlwani, 2021).

Profesionalisme adalah ⁴ konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka (Yendrawati, 2016). Untuk mengukur tingkat profesionalisme bukan hanya dibutuhkan suatu indikator yang menyebutkan bahwa orang dikatakan profesional, tetapi juga dibutuhkan faktor-faktor eksternal seperti bagaimana seorang berperilaku dalam menjalankan tugasnya. (Lismawati, 2021:45). Menurut ³ Arens et.al. (2011) Profesionalisme Auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri.

Penelitian tentang pengaruh pengalaman auditor, etika auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap kualitas audit telah banyak diteliti sebelumnya, seperti yang diteliti oleh (Vina et.al, 2023) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP, menunjukkan bahwa Pengalaman

Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Apabila auditor memiliki pengalaman yang auditor baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan. Penelitian (Adinda et.al, 2023) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian (Garnis Eksellen, 2022) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor secara keseluruhan berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara parsial profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Beberapa hasil penelitian diatas dapat dilihat adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya. Maka, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, objek penelitian, tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan Variabel Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan penelitian

ini dilakukan pada tahun 2024.¹ Alasan peneliti memilih Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru sebagai pengambilan sampel, berdasarkan penelitian terdahulu sampel yang diambil¹¹ adalah Kantor Akuntan Publik yang berada dari Provinsi lain sehingga peneliti ingin mengambil sampel di Provinsi Riau. Hal ini disebabkan karena, peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan hasil penelitian jika sampel yang diambil berbeda. Pekanbaru juga merupakan Ibu kota dari Provinsi Riau yang memiliki² Kantor Akuntan Publik yang terdaftar direktori Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

²¹ Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah²⁰ dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
2. Apakah Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
3. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?

4. Apakah Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor¹⁰ berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Etika Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profesionalisme Auditor⁴ terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap kualitas audit¹⁰ pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

a. Pengalaman Auditor

Pengalaman adalah suatu metode pembelajaran yang membuat keahlian auditor menjadi lebih meningkat. Semakin meningkatnya pengalaman kerja auditor,

maka tingkat kesalahan dalam pengauditan akan berkurang. Pengalaman bisa didapat dari pendidikan formal ataupun non formal yang mengarah pada berkembangnya pola tingkah laku yang lebih tinggi. (Dwi Suhariadi, 2022).

b. Etika Auditor

⁶ Etika auditor adalah pedoman yang auditor harus penuhi dalam menjalankan audit dengan benar dan terbebas dari kecurangan serta auditor harus berpedoman pada kode etik profesional (Farhan, 2019)

c. Profesionalisme Auditor

³ Profesionalisme Auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat ⁶² (Arens et.al. 2011)

d. Kualitas Audit

¹ Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020).

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan terutama berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audityang

berkaitan dengan Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor .

b. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini ¹ dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian sebagai wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan sebagai alat pengembangan diri.

c. Bagi KAP

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara komitmen organisasi, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor .

²
d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi mengenai hubungan antara Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan regulasi di masa yang akan datang.

²⁹
1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

¹⁴
BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan

dengan hasil penelitian, penelitian ¹terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi lampiran pedoman dan data pertanyaan angket/kuesioner dan pedoman, karakteristik responden, hasil data olahan *output* SPSS, dan dokumentasi

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori Atribusi

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah teori atribusi. Teori atribusi ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab dari perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang dapat ditentukan apakah dari faktor internal misalnya sifat, karakter, sikap dan lain-lain. Adapun faktor eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Penyebab perilaku dalam persepsi sosial dikenal sebagai *dispositional attribution* (penyebab internal) mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, dan kemampuan motivasi, dan pengetahuan. *Situational attribution* (penyebab eksternal) mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seperti kondisi sosial, nilai sosial, pandangan masyarakat, keberuntungan, dan kesempatan. Pada dasarnya, faktor internal dan eksternal seorang auditor merupakan salah satu penentu kinerja dalam menghasilkan audit yang berkualitas (Luh *et al.*, 2022).

Menurut Kurniawati (2018) teori atribusi menjelaskan dimana seseorang membuat kesimpulan sebab-akibat yang bertujuan menjelaskan alasan individu melakukan hal tersebut. Atribusi merupakan upaya mengetahui dan memahami seseorang untuk melakukan hal tertentu. Teori atribusi merupakan teori mengenai perilaku baik diri sendiri maupun orang lain. Atribusi internal dan atribusi

eksternal merupakan penyebab perilaku seseorang. Atribusi internal seperti sifat, karakter, sikap, sedangkan atribusi eksternal seperti tekanan dan keadaan (Kurniawati, 2018).

Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Kualitas Audit. Dalam teori atribusi dikatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal. Kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri seorang, seperti kemampuan atau usaha. Dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam bekerja. Dalam penelitian ini menggunakan teori atribusi karena penelitian ini akan diuji mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit yaitu Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor. Teori atribusi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Kualitas Audit.

2.1.2 Audit

Pengertian audit menurut A Statement of Basic Concepts atau yang disingkat dengan ASOBAC menyatakan bahwa audit merupakan sebuah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti kejadian ekonomi secara objektif mengenai kebijakan serta aktivitas ekonomi untuk menentukan tingkat kecocokan atau kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi itu lebih meyakinkan tingkat keterkaitan hubungan antara asersi atau pernyataan dengan kenyataan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikan hasil kepada pihak

yang memiliki kepentingan.⁸ Audit merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi secara umum merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang reabilitas dari pernyataan seseorang (Sukrisno Agoes, 2024).

Dalam pengertian yang lebih sempitnya atestasi adalah komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai reabilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya. Secara umum pengertian diatas dapat diartikan bahwa audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Sukrisno Agoes (2004), mendefinisikan audit sebagai: "suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²

Menurut (Sukrisno Agoes, 2004), menyebutkan tiga jenis auditing yang umum dilaksanakan. Ketiga jenis tersebut yaitu :

1. *Operasional Audit* (Pemeriksaan Operasional/ Manajemen) *Operasional* atau *managemen audit* merupakan pemeriksaan atas semua atau sebagian prosedur dan metode operasional suatu organisasi untuk menilai efisiensi, efektifitas dan ekonomisnya. Audit operasional dapat menjadi alat manajemen yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil dari audit

operasional berupa rekomendasi-rekomendasi perbaikan bagi manajemen sehingga audit jenis ini lebih merupakan konsultasi manajemen.

2. *Compliance Audit* (Audit Ketaatan) *Compliance Audit* merupakan pemeriksaan untuk mengetahui apakah prosedur dan aturan yang telah ditetapkan otoritas berwenang sudah ditaati oleh personel di organisasi tersebut. *Compliance Audit* biasanya ditugaskan oleh otoritas berwenang yang telah menetapkan prosedur atau peraturan dalam perusahaan sehingga hasil audit jenis ini tidak dipublikasikan tetapi untuk intern manajemen.
3. *Financial audit* (Audit atas Laporan Keuangan) pemeriksaan atas laporan keuangan merupakan evaluasi kewajiban laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen secara keseluruhan dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Dalam pengertiannya apakah laporan keuangan secara umum merupakan informasi yang dapat ditukar dan dapat diverifikasi lalu ²⁷ telah disajikan sesuai dengan kriteria tertentu. Umumnya kriteria yang dimaksud adalah standar akuntansi yang berlaku umum seperti prinsip akuntansi yang berttterima umum. Hasil audit atas laporan keuangan adalah opini auditor yaitu *Unqualified Opinion*, *Qualified Opinion*, *Disclaimer Opinion* and *Adverse Opinion*.

2.1.3 Kantor Akuntan Publik

²⁰ Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik dan telah ditegaskan kemudian dengan keputusan Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai

wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Kantor akuntan public dapat diinterpretasikan sebagai suatu wadah yang sah secara hukum dan perundang-undangan yang berlaku bagi akuntan publik, untuk memberikan jasa professional dalam praktek akuntan publik. Hak untuk melakukan audit diberikan kepada kantor akuntan publik oleh peraturan di setiap Negara bagian (Arens *et al.*, 2013).

¹⁰ Kantor akuntan publik bertanggungjawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar dan banyak perusahaan serta organisasi non-komersial yang lebih kecil. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan fakta ⁷ bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik (Arens *et.al*, 2013). KAP juga harus dievaluasi secara rutin (*peer review*) yaitu suatu telaah, ²⁰ oleh akuntan publik, atas ketaatan KAP pada sistem pengendalian mutu kantor itu sendiri sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan Standar Audit No. 20 / PSPM No. 01 yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

⁷ Ada beberapa jasa yang diberikan oleh Kantor akuntan publik dan Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK-06/2002 bagian kedua pasal 6 yaitu :

1. Bidang jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik meliputi atestasi termasuk audit umum dan review atas laporan keuangan sebagaimana tercantum dalam standar profesional akuntan publik dan audit atas kinerja serta audit khusus.

2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dapat member jasa dalam bidang non astestasi, setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Jasa dalam bidang non astestasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), mencakup kegiatan seperti: Jasa Konsultasi, Jasa Kompikasi, Jasa Perpajakan, dan Jasa-jasa yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

4. Pemberian jasa audit umu atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

¹² Kualitas audit merupakan peluang auditor kemungkinan menemukan kemudian melaporkan mengenai pelanggaran suatu sistem akuntansi klien. Dalam melakukan audit auditor harus memiliki independensi sehingga dapat memberikan opini atau kesimpulan sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019). Kualitas audit ditafsirkan atau apakah hasil auditor telah tercapai atau tidak. Auditor diperlukan untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas baik karena auditor sangat bertanggung jawab atas pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Auditor yang cakap ialah yang berpihak yang dapat mengetahui apakah pelanggaran terjadi dan auditor independen ialah yang siap melaporkan jika terjadi pelanggaran. Kualitas audit memiliki peran amat krusial, dimana semakin tinggi atau baik kualitas audit diterapkan maka semakin bagus pula dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan benar yang juga bias dijadikan sebagai suatu dasar dalam mengambil keputusan untuk para pengguna laporan keuangan itu sendiri (S. Sihombing et al., 2021).

¹ Auditor harus melakukan kualitas audit untuk memberikan informasi yang andal dan terpercaya. Kualitas audit dapat diandalkan apabila memuat temuan dan kesimpulan audit secara obyektif serta memberikan rekomendasi yang konstruktif. Laporan audit memenuhi standar yang ditetapkan jika auditor menetapkan target, ruang lingkup, dan metodologi audit pada saat menerima penugasan, kertas kerja audit direview, auditor mengumpulkan dan menguji bukti secara optimal. Dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan informasi yang dapat

diandalkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan (Furiady & Kurnia, 2015).

30 Dari pengertian tentang kualitas audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada Standar Auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Definisi tersebut memecah kualitas audit menjadi dua komponen yaitu:

1. Kemungkinan auditor menemukan adanya salah saji
2. Tindakan yang tepat dalam menangani salah saji tersebut

2 Berdasarkan uraian diatas tergambar bahwa audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antar pihak manajemen dan pemilik.

2.1.4.1 Indikator Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik

(SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Indikator kualitas audit pada penelitian ini diadopsi dari (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019) adalah sebagai berikut:

25
1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Kualitas audit bisa dihubungkan dengan kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit. Standar audit merupakan panduan umum bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesinya untuk melakukan audit. Standar audit juga berguna untuk memberikan suatu kerangka kerja dalam menyusun interpretasi-interpretasi. Bagian dari standar audit meliputi: standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

2. Kualitas laporan hasil audit

Hal yang penting dalam pelaksanaan audit adalah bagaimana auditor mengkomunikasikan hasil audit dalam bentuk laporan kepada semua pemakai laporan. Laporan audit akan memuat temuan dan simpulan audit yang diberikan beserta rekomendasi kepada para pihak berkepentingan. Laporan audit mengungkapkan informasi terkait laporan keuangan yang ada pada perusahaan atau entitas yang diaudit.

2.1.5 Pengalaman Auditor

Pengalaman adalah suatu metode pembelajaran yang membuat keahlian auditor menjadi lebih meningkat. Semakin meningkatnya pengalaman kerja auditor, maka tingkat kesalahan dalam pengauditan akan berkurang. Pengalaman bisa didapat dari pendidikan formal ataupun non formal yang mengarah pada berkembangnya pola tingkah laku yang lebih tinggi (Dwi Suhariadi, 2022). Dalam

memandang sebuah kasus tertentu setiap auditor tidak akan sama karena dengan pengalaman yang berbeda-beda akan mempengaruhi bagaimana cara pandang terhadap suatu masalah, dalam kegiatan pemeriksaan auditor yang berpengalaman maka akan memeriksa informasi yang sudah diberikan oleh klien secara detail agar opini dan informasi yang dihasilkan oleh auditor hasilnya maksimal sehingga pada saat sebelum memberikan opininya auditor sangat hati-hati dan banyak pertimbangan (Garnis Eksellen, 2022).

Menurut (Irwanti dan Andi, 2016) mengatakan bahwa dalam melaksanakan audit, auditor harus memiliki keahlian tentang audit dan penelitian teknis auditing dalam melaksanakan auditing dengan tujuan agar dalam pemberian opini atau pendapat, auditor tidak merasa canggung atau ragu. Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, Pengalaman Auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019).

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Pengalaman merupakan unsur profesional yang penting untuk membangun pengetahuan dan keahlian seorang auditor. Pengalaman bagi seorang auditor merupakan elemen penting dalam menjalankan profesinya selain dari pendidikan. Pengalaman dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, supervisi,

maupun review terhadap hasil pekerjaan yang diberikan oleh auditor yang lebih berpengalaman (Kusuma & Damayanthi, 2020).

Pengalaman Auditor merupakan dimana seseorang memiliki keterampilan dan kita dapat melihat berapa banyak waktu yang dia kerjakan dan tanggung jawab untuk tugas dan jenis perusahaan yang ia tangani dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Pengalaman dalam pelaksanaan audit laporan keuangan diperlihatkan pada saat ia bekerja dan tanggung jawab untuk tugas dan jenis perusahaan yang sedang diproses serta dapat mencari penyebab munculnya kesalahan. Pengalaman mampu membangun keahlian seseorang, baik secara teknis maupun psikis (S. Sihombing et al., 2021).

³² Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan keuangan auditee. ⁹ Dalam melaksanakan proses audit, dibutuhkan auditor yang berkompeten untuk mendeteksi adanya salah saji material baik yang disengaja maupun tidak disengaja. ²² Sehingga auditor yang telah lama bekerja sebagai auditor dapat dikatakan auditor berpengalaman. ⁹ Auditor yang telah berpengalaman tentu memiliki pemahaman lebih baik atas laporan keuangan yang digunakan dengan Pengalaman Auditor yang baik (Putra & Baridwan, 2019).

⁶ Pengalaman Auditor dalam mengaudit laporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, dimana akuntan publik yang memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan dipercaya lebih selektif terhadap kerelevan laporan. Akuntan publik dapat menempuh pendidikan formal maupun nonformal guna memiliki pelatihan yang cukup dalam

melakukan pengauditan serta mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya. Pemerintah menghimbau pengalaman yang dimiliki akuntan publik kurang lebih dari tiga tahun agar mampu menemukan atau mengindikasikan kesalahan pada laporan keuangan klien dan akuntan publik dengan cepat mengungkapkan hasil audit yang didapatinya.

Salah satu alasan bahwa auditor telah melaksanakan dan memegang teguh etika profesi, auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Pengalaman kerja auditor dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman kerja, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit (Kusuma & Damayanthi, 2020). Pengalaman kerja menjadi proses pembelajaran serta berkembangnya potensi diri selama menjalankan tugas dalam rentang waktu tertentu. Pengalaman kerja mendukung teori atribusi dimana auditor yang semakin berpengalaman mampu dengan mudah menemukan penyebab terjadinya kesalahan dan memberi rekomendasi untuk menghilangkan dan/atau meminimalisir kesalahan tersebut sehingga terjadi peningkatan kualitas audit (Evia et al., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja diartikan sebagai suatu proses yang menjadikan seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi. Seseorang yang memiliki banyak pengalaman akan semakin mahir dan ahli dalam menekuni bidangnya. Sebab segala sesuatu yang dilakukan secara berulang akan membuat seseorang semakin terbiasa dan semakin

mudah melakukannya. Demikian juga auditor pengalaman-pengalaman yang dimiliki auditor akan sangat berguna bagi auditor dalam melaksanakan audit untuk selanjutnya. Sehingga semakin banyak Pengalaman Auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit.

⁶ **2.1.5.1 Indikator Pengalaman Auditor**

¹
Pengalaman Auditor merupakan suatu keterampilan dari pengetahuan yang diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal maupun nonformal serta segi lamanya masa kerja dan banyaknya tugas audit yang ditangani untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami ketidakwajaran suatu informasi dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Pengalaman Auditor akan bertambah dan meningkat seiring dengan lamanya masa kerja, banyaknya jenis usaha yang diaudit, luasnya pemeriksaan dan banyaknya penugasan audit untuk meningkatkan kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memenuhi kualifikasi dan pengalaman dalam berbagai industri tempat klien audit (Napitupulu et al., 2021).

Menurut (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019) indikator pengalaman kerja auditor adalah :

1. Lama Kerja Melakukan Audit

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering dan lama seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut.

2. Banyaknya Tugas Pemeriksaan

¹³ Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja.

⁶ 2.1.6 Etika Auditor

Etika berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *ethikos*, yang berarti timbul dari kebiasaan. Dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Terdapat empat nilai etika yang direalisasikan kantor akuntan ⁴ publik menurut (Farhan, 2019) yaitu kejujuran, perhatian terhadap status ekonomi orang lain, karakter komunikatif akuntansi dan penyebaran informasi ekonomi. Dari pengertian diatas ⁶ dapat disimpulkan Etika auditor adalah pedoman yang auditor harus penuhi dalam menjalankan audit dengan benar dan terbebas dari kecurangan serta auditor harus berpedoman pada kode etik profesional. Indikator Dalam penelitian (Patima, 2016) mengindikasikan Profesionalisme Auditor terkait kecakapan profesi dan Profesionalisme Auditor terkait pelaksanaan kode etik (Tati Gleni Harianja, 2020).

Etika sesuai pendapat Arens et al. (2017) dapat diartikan secara luas sebagai sekumpulan prinsip atau nilai moral. Setiap dalam diri seseorang pasti memiliki prinsip baik dalam bekerja atau dalam kegiatan sehari-hari. Contoh dari prinsip atau nilai moral yakni peraturan, kode etik untuk pekerjaan profesional seperti CPA dan kode etik yang ada dalam perusahaan. Dengan melakukan perilaku etis membuat lingkungan perusahaan berfungsi secara tertib. Sedangkan secara umum menurut Sukanto yang dikutip dalam penelitian Rifka (2017) etika yakni berbagai

aturan atau nilai dari perilaku yang dipakai dan diterima oleh suatu individu atau kelompok (Dwi Suhariadi, 2022).

Payamta (2002)⁴ menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman Etika” IFAC, maka syarat syarat etika suatu organisasi akuntan harus sebaliknya didasarkan prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah:

1. Integritas
2. Obyektivitas
3. Independen
4. Kepercayaan
5. Standar-standar teknis
6. Semampuan professional
7. Perilaku etika.

² Etika berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana orang akan berperilaku terhadap sesamanya³ (Alim et.,al. 2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) etika berarti nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Ludigdo et.al. (2001) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi.

Lubis (2009) menyatakan auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit. Kode etik

auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dipenuhi berarti auditor tersebut bekerja di bawah standar dan dapat dianggap melakukan malpraktek (Sari, 2011). Anitaria (2011) mengemukakan bahwa ketaatan terhadap kode etik hanya dihasilkan dari program pendidikan terencana yang mengatur diri sendiri untuk meningkatkan pemahaman kode etik. Penelitian yang dilakukan Susanto et.al. (2008) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan serta faktor yang dianggap paling dominan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku tidak etis akuntan. Hasil yang diperoleh dari kuesioner tertutup menunjukkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang dianggap oleh sebagian besar akuntan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Sepuluh faktor tersebut adalah religiusitas, pendidikan, organisasional, emotional quotient, lingkungan keluarga, pengalaman hidup, imbalan yang diterima, hukum, dan posisi atau kedudukan.

(Sri Rahayu Indah Azhari, 2020)

⁴ **2.1.6.1 Indikator Etika Auditor**

Ada 7 (tujuh) Indikator yang digunakan untuk mengukur etika auditor yaitu sebagai berikut:

³² **a. Tanggung Jawab Profesi**

Dalam melakukan tanggung jawabnya secara profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

b. Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen dan profesionalitas.

c. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

32
d. Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalismenya.

e. Kehati-hatian

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik legislasi dan teknik yang paling mutakhir.

f. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan kecuali bila ada hak dan kewajiban yang profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

⁶
g. Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati, anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektifitas.

³
2.1.7 Profesionalisme Auditor

Definisi profesionalisme menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005) Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Arens et.al. (2011) Profesionalisme Auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri. Kode etik profesi akuntan publik dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (2008) dijelaskan pula tentang prinsip dasar yang menunjukkan tanggung jawab profesional auditor sebagai seorang Praktisi (Auditor), diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip Integritas

Praktisi harus tegas dan jujur dalam menjalani hubungan profesional dan hubungan bisnis dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas

dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

2. Prinsip Objektivitas

Setiap praktisi tidak boleh membiarkan subjektivitas, berbenturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak (*undue influence*) dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan bisnisnya.

3. Prinsip Kompetensi Serta Sikap Kecermatan dan Kehati-Hatian Profesional

Praktisi wajib memelihara pengetahuan dan keahlian profesionalnya pada suatu tingkatan yang dipersyaratkan secara berkesinambungan, sehingga klien atau pemberi kerja dapat menerima jasa profesional yang diberikan secara kompeten berdasarkan pertimbangan terkini dalam praktik, perundangundangan metode pelaksanaan pekerjaan. Setiap praktisi harus bertindak secara profesional dan sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi yang berlaku dalam memberikan jasa profesionalnya.

4. Prinsip Kerahasiaan

Praktisi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan hubungan bisnisnya, serta tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa persetujuan klien atau pemberi kerja, kecuali jika terdapat kewajiban untuk mengungkapkan sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan lainnya yang berlaku. Informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis tidak boleh digunakan oleh praktisi untuk keuntungan pribadinya atau pihak ketiga.

³ 5. Prinsip Perilaku Profesional

Praktisi wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku umum dan harus menghindari semua tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum. (Sri Rahayu Indah Azhari, 2020)

Menurut (Fietoria dan Elisabeth, 2016) mengatakan bahwa profesionalisme merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor karena dengan menerapkan sikap Profesionalisme Auditor akan memberikan keyakinan dari klien dan akan memberikan reputasi yang baik terhadap perusahaan dan organisasi auditor. Dengan demikian seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional, karena dengan auditor bersikap profesional kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik sehingga hasil dari laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Garnis Eksellen, 2022).

Menurut (Farhan, 2019) mengemukakan Profesional disebut dengan tingkat menguasai dan melaksanakan pengetahuan, kemampuan dan karakter. Dan yang paling utama ialah ia bertanggung jawab terhadap profesinya, dirinya sendiri, peraturan perundang-undang yang berlaku dan masyarakat. Menurut (Lesmana & Machdar, 2015) profesionalisme merupakan konsep pengukuran profesional yang dipandang adalah profesi akuntan publik, yang tercermin dari sikap dan perilaku. Indikator profesionalisme menurut (Kusuma, Jatmiko, & Prabowo, 2019) adalah

keyakinan auditor akan profesinya, hubungan auditor dengan rekan seprofesi, pengabdian terhadap profesinya dan kewajiban sosial dan sikap mandiri.

³ Seseorang yang memiliki profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan aktivitas kerja yang profesional. Kualitas profesional ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati piawai ideal.

Seseorang yang memiliki profesionalisme tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya sesuai dengan piawai yang telah ia tetapkan. Ia akan mengidentifikasi dirinya kepada seseorang yang dipandang memiliki piawai tersebut. Yang dimaksud dengan “piawai ideal” adalah suatu perangkat perilaku yang dipandang paling sempurna dan dijadikan sebagai rujukan.

2. Meningkatkan dan memelihara “imej profesion”. Profesionalisme yang tinggi

ditunjukkan oleh besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan dan memelihara imejprofesion melalui perwujudan prilaku profesional. Perwujudannya dilakukan melalui berbagai cara misalnya penampilan, cara percakapan, penggunaan bahasa, sikap tubuh badan, sikap hidup harian, hubungan dengan individu lainnya.

3. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan.

4. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi. Profesional ditandai dengan rasa bangga akan profesi yang diembannya. Dalam hal ini akan muncul rasa percaya diri akan profesi tersebut. (Sri Rahayu Indah Azhari, 2020)

2.1.7.1 Indikator ³ Profesionalisme Auditor

Konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh (Susanto et.al. 2009) banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur profesionalisme dari profesi auditor yang tercermin dari sikap dan perilaku. Menurut (Sri Rahayu Indah Azhari, ⁴ 2020) terdapat lima indikator profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada Profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya alat untuk mencapai tujuan.

2. Kewajiban Sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut, auditor harus mempunyai pandangan bahwa dengan yang dilaksanakannya untuk kepentingan publik karena dengan pendapat auditnya terhadap suatu laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemakai laporan audit.

³ 3. Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandang seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi). Seorang auditor dituntut harus mampu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya dari pihak lain sesuai

dengan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat berdasarkan kondisi dan keadaan yang dihadapinya.

3 4. Keyakinan terhadap Peraturan Profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan Sesama Profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Vina Arnita, Yana Diana, Andini Puspita dan Sari (2023).	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. <i>Journal of Economics and Accounting</i>	Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit Teknik menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Adinda Meriayusti, Anik Yuliati (2023).	Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Auditor	Kompetensi, Pengalaman, Profesionalisme Auditor Auditor dan Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		2 Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Surabaya. <i>Journal of Economic, Business and Accounting</i>	Teknik menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	audit. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit
3.	Garnis Hellen (2022).	Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan	4 Pengalaman Auditor, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit Teknik menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	6 Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor secara keseluruhan berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara parsial profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
4.	Larissa Wijaya, Veronica Wijaya, Katherin. (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan. Jurnal Pendidikan Ekonomi	21 Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, Fee Audit dan Kualitas Audit Data dianalisis memakai analisis regresi berganda	Professionalisme dan pengalaman kerja tidak berdampak, etika auditor berdampak negatif, dan fee audit berdampak positif serta 4 Profesionalisme, etika auditor, pengalaman kerja, dan fee audit berdampak atas kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Medan.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Risliana (2019)	Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor, Etika Auditor dan Kualitas Audit Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru, Profesionalisme akberpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Etika Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

Sumber : Data primer, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018), Kerangka Pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa menyakinkan ilmuwan, yaitu alur pemikiran yang logis dalam membangun suatu pemikiran yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis. Kerangka pemikiran penelitian diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini berfokus pada tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui secara jelas Apakah Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel X (independen) pada penelitian ini

yaitu Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor sedangkan variabel Y (dependen) ²⁹ adalah Kualitas Audit.

Kualitas audit ⁸ adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik ¹³ (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Pengalaman adalah suatu metode pembelajaran yang membuat keahlian auditor menjadi lebih meningkat. Semakin meningkatnya pengalaman kerja auditor, maka tingkat kesalahan dalam pengauditan akan berkurang. Pengalaman bisa didapat dari pendidikan formal ataupun non formal yang mengarah pada berkembangnya ¹² pola tingkah laku yang lebih tinggi (Dwi Suhariadi, 2022). ¹ Sebab segala sesuatu yang dilakukan secara berulang akan membuat seseorang semakin terbiasa dan semakin mudah melakukannya.

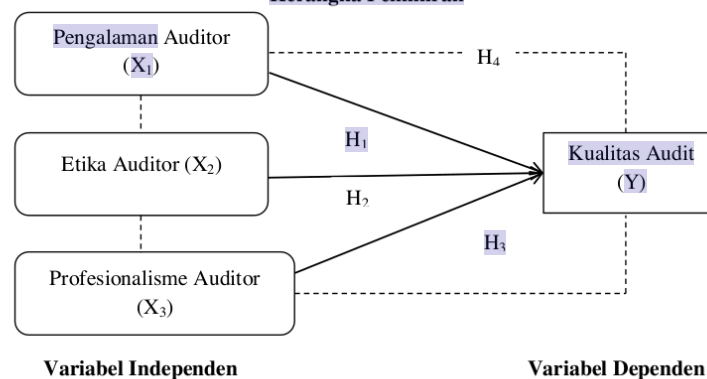
Selain itu, Etika Auditor juga dapat mempengaruhi kualitas audit. ³ Ludigdo et.al. (2001) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun

yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Etika auditor⁶ adalah pedoman yang auditor harus penuhi dalam menjalankan audit dengan benar dan terbebas dari kecurangan serta auditor harus berpedoman pada kode etik profesional.

Menurut³ (Arens et.al. 2011) Profesionalisme Auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri.

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

2.4 Hipotesa

Menurut Sugiyono (2018) hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. ⁴⁰ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesa juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik.

⁶ Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ H₁ : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H₂ : Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H₃ : Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H₄ : Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan penulis memilih metode kuantitatif karena permasalahan yang diangkat masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan dengan melihat fenomena lebih luas dan mendalam. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, artinya adalah segala sesuatu yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan angka-angka dan angka-angka tersebut dianalisa menggunakan statistik. Angka-angka dalam penelitian yang sudah dianalisa menggunakan statistik kemudian diolah untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Jenis data penelitian ini adalah data subjek. Menurut Indriantoro dan Supomo (2018) data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang menjadi sampel. Kemudian, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

²⁴ likert. Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Adapun variabel ¹⁴ dalam penelitian ini adalah Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Profesionalisme Auditor sebagai variabel independen, dan Kualitas Audit sebagai variabel dependen.

⁷ 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pekanbaru. Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian ini berupa *cross section* data, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu selama kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan Juni 2025.

³³ 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2018), ¹⁷ mendefinisikan populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana ² elemen adalah unit terkecil dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan dipelajari, diamati dan ditarik kesimpulannya (Indriantoro dan Supomo, 2018). Sampel adalah bagian terkecil

dari populasi yang diteliti, diambil kesimpulannya dan di amati guna mendapat hasil yang diinginkan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yang merupakan teknik dalam memilih sampel, yang dalam proses pemilihan sampelnya peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain dalam memilih sampel hanya berdasarkan kemudahan saja tanpa harus menetapkan kriteria-kriteria tertentu didalamnya (Indriantoro dan Supomo, 2018).

Berikut ini adalah nama-nama KAP yang auditornya dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.1 : Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

No	Nama	Alamat
1.	KAP. Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A. Kel. Delima Baru, Kec. Binaeidy Pekanbaru
2	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru 28122
3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292
4.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000
5.	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513
6.	KAP. Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru
7.	KAP. Tantri Kencana	Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28156
8.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet No.4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau
9.	KAP. Nurmalia Elfina	Jl. Sukoharjo No. 71 Pekanbaru 280000
10.	KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)	Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 28292
11.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Paus No.43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125

Sumber : (www.iapi.or.id, 2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Data penelitian berupa data subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subjek penelitian secara individual atau secara kelompok. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu wawancara dan kuesioner. (Indriantoro dan Supomo, 2018)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Pada penelitian ini peneliti mendistribusikan kuesioner disampaikan langsung ke Auditor yang berada pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

3.5.1.1 Kualitas Audit (Y)

¹ Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020).

Indikator **kualitas audit** pada penelitian ini diadopsi dari (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019) adalah sebagai berikut:

²⁵ 1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Kualitas audit bisa dihubungkan dengan kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit. Standar audit merupakan panduan umum bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesinya untuk melakukan audit. Standar audit juga berguna untuk memberikan suatu kerangka kerja dalam menyusun interpretasi-interpretasi. Bagian dari standar audit meliputi: standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

2. Kualitas laporan hasil audit

Hal yang penting dalam pelaksanaan audit adalah bagaimana auditor mengkomunikasikan hasil audit dalam bentuk laporan kepada semua pemakai laporan. Laporan audit akan memuat temuan dan simpulan audit yang diberikan beserta rekomendasi kepada para pihak berkepentingan. Laporan

audit mengungkapkan informasi terkait laporan keuangan yang ada pada perusahaan atau entitas yang diaudit.

Untuk menilai pengaruh Kualitas Audit maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Adapun pengukuran Skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Pengalaman Auditor (X₁)

Pengalaman adalah suatu metode pembelajaran yang membuat keahlian auditor menjadi lebih meningkat. Semakin meningkatnya pengalaman kerja auditor, maka tingkat kesalahan dalam pengauditan akan berkurang. Pengalaman bisa didapat dari pendidikan formal ataupun non formal yang mengarah pada berkembangnya pola tingkah laku yang lebih tinggi. (Dwi Suhariadi, 2022).

Menurut (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019) indikator Pengalaman Auditor adalah sebagai berikut:

1. Lama Kerja Melakukan Audit

¹³ Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja.

¹³ Semakin sering dan lama seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut.

2. Banyaknya Tugas Pemeriksaan

¹³ Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja.

¹⁰ Untuk menilai pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala likert adalah Sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2.2 Etika Auditor (X₂)

⁶ Etika auditor adalah pedoman yang auditor harus penuhi dalam menjalankan audit dengan benar dan terbebas dari kecurangan serta auditor harus berpedoman pada kode etik profesional. Indikator Dalam penelitian (Patima, 2016) mengindikasikan Profesionalisme Auditor terkait kecakapan profesi dan Profesionalisme Auditor terkait pelaksanaan kode etik (Tati Gleni Harianja, 2020). Ada 7 (tujuh) ¹⁷ Indikator yang digunakan untuk mengukur etika auditor ¹⁸ yaitu sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Profesi

Dalam melakukan tanggung jawabnya secara profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

2. Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen dan profesionalitas.

3. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

4. Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalismenya.

5. Kehati-hatian

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa.

6. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan kecuali bila ada hak dan kewajiban yang profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

7. Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan

Untuk menilai pengaruh Etika Auditor terhadap kualitas audit tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018).

Adapun pengukuran Skala *likert* adalah ¹⁹Sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5.2.3 Profesionalisme Auditor (X₃)

Menurut ³Arens et.al. (2011) Profesionalisme Auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri. kode etik Profesi Akuntan Publik dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (2008) dijelaskan pula tentang Prinsip Dasar yang menunjukkan tanggung jawab profesional auditor sebagai seorang Praktisi (Auditor).

Menurut (Sri Rahayu Indah Azhari, 2020) ⁴terdapat lima indikator profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada Profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang.

3

2. Kewajiban Sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut, auditor harus mempunyai pandangan bahwa dengan yang dilaksanakannya untuk kepentingan publik karena dengan pendapat auditnya terhadap suatu laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemakai laporan audit.

2

3. Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandang seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi).

4. Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan Sesama Profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesional.

Untuk menilai pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap kualitas audit tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka

masing- masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 : Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Pengolahan data menggunakan SPSS.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih sehingga pemahaman akan ciri-ciri khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui. Uji

statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016). Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran penyebaran data, serta kecendrungan suatu gugus data.

10 3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2⁹ uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji² reabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu⁷ untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria uji apabila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (*valid*).

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan handal (*riable*) apabila mempunyai koefisien *Cronbach alpha* > 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0, berarti semakin rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas, uji heterokodestisitas, dan uji multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS*.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara.

- a. Pertama, dengan melihat grafik normal *probability plot* dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. *Probability Plot* yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Kedua, pengujian normalitas yang lainnya adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual terdistribusi secara normal.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan *residual error* yaitu *ZPRED*. Apabila di dalam grafik *scatterplot* terdapat titik-titik tersebar

dan berpola tidak teratur maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ditemukan permasalahan heteroskedasitas (Ghozali, 2016).

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Regresi

X_1 = Pengalaman Auditor

X_2 = Etika Auditor

X_3 = Profesionalisme Auditor

ε = Error

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)²

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa terima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-
Variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel
dependen. Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika probability value <
0,05, maka H_3 diterima dan jika probability value > 0,05, maka H_3 di tolak. Uji F
dapat juga di lakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Jika F hitung
> F tabel, maka H_3 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa
semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F
hitung < F tabel maka H_3 di tolak. Artinya, data yang ada membuktikan bahwa
semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur
seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.
Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil
berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen
sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen
memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi
variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif
rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan,
sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai
koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru yang bersedia untuk diminta kerjasama sebagai responden. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Distribusi penyebaran ¹³kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Data Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
1.	KAP. Boy Febrian	4	4
2.	¹⁰ KAP. Budiandru & Rekan (Cab)	12	9
3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	4	4
4.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cab)	6	0
5.	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cab)	12	11
6.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cab)	3	3
7.	KAP. Khairul	5	5
8.	KAP. Nurmalia Elfina	3	3
9.	KAP. Rama Wendra (Cab)	12	12
10.	KAP. Tantri Kencana	3	3
11.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	6	6
Jumlah		70	60

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa peneliti menyebarkan kuesioner kepada 11 Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Peneliti menyebarkan sebanyak 70 kuesioner. Kuesioner yang disebar disertai surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Identitas responden dijamin kerahasiaannya serta tujuan penelitian yang mana hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Dari 70 kuesioner yang disebar jumlah yang kembali adalah sebanyak 60 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali dikarenakan penyebaran dan waktunya kurang tepat dimana para auditor sedang melakukan banyak pekerjaan sehingga ada kuesioner yang tidak kembali. berikut ini gambaran singkat mengenai tingkat pengembalian (*respon date*) dari kuesioner penelitian.

17

Tabel 4.2 : Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner disebar	70	100%
2	Jumlah kuesioner kembali	60	86%
3	Jumlah kuesioner tidak kembali	10	14%
Total kuesioner yang bisa diolah		70	86%

Sumber : *Data primer yang diolah, 2025*

9

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 70 kuesioner yang dikirim, jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 60 kuesioner adapun kuesioner yang tidak kembali sebanyak 10 kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 60 kuesioner. Maka dari itu tingkat pengembalian kuesioner (*respon date*) mencapai 86%.

11

4.1.2 Deskripsi Responden

Sumber data dalam penelitian ini menjelaskan tentang identitas dari 60 auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Pekanbaru, sehingga mampu memberikan informasi terkait variabel yang sedang diteliti yaitu Pengalaman

Auditor, Etika Auditor, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit. Deskripsi yang dijelaskan ditinjau mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, dan banyak penugasan. Adapun rincian demografi responden dari 11 Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Demografi Responden

No	Data	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	60	100%
	Laki-Laki	25	42%
	Perempuan	35	58%
2.	Tingkat Pendidikan	60	100%
	S2	6	10%
	S1	49	82%
	D3	5	8%
3.	Lama Bekerja	60	100%
	10-12 Tahun	11	18%
	7-9 Tahun	16	27%
	1-3 Tahun	33	55%
4.	Banyaknya Penugasan	60	100%
	10-20 Penugasan	31	52%
	5-10 Penugasan	7	12%
	<5 Penugasan	22	37%
5.	Jabatan	60	100%
	Supervisor	5	8%
	Manajer	3	5%
	Senior Auditor	18	30%
	Junior Auditor	34	57%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dengan jumlah 35 responden atau sebesar 58%, sedangkan sisanya sebanyak 25 responden atau sebesar 42% berjenis kelamin perempuan. Responden dengan pendidikan terakhir Starata Satu (S1) lebih mendominasi dengan jumlah 49 responden atau sebesar 82%, sedangkan sisanya sebanyak 5 responden atau sebesar 8% pendidikan terakhir D3 dan sebanyak 6

responden atau sebesar 10% pendidikan terakhir S2. Mayoritas responden dengan lama bekerja 1-3 tahun 33 responden atau sebesar 55%, sedangkan sisanya sebanyak 16 responden atau sebesar 27% lama bekerja 7-9 tahun dan sebanyak 11 responden atau sebesar 18% lama bekerja 10-12 tahun. Responden dengan banyak penugasan 10-20 penugasan mendominasi dengan jumlah 31 responden atau sebesar 52%, sedangkan sisanya sebanyak 7 responden atau sebesar 12% dengan banyak penugasan 5-10 penugasan dan 22 responden atau sebesar 37% dengan banyak penugasan kurang dari 5 penugasan. Mayoritas responden dengan jabatan sebagai junior auditor sebanyak 34 responden atau sebesar 57%, sedangkan sisanya sebanyak 18 responden atau sebesar 30% sebagai senior auditor, sebanyak 3 responden atau sebesar 18% dan 5 responden atau sebesar 8% sebagai supervisor.

9

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dengan jumlah 60 responden, dimana masing-masing variabel yang digunakan meliputi Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit.

11

11
Berikut ini rangkuman Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengalaman Kerja Auditor	60	25	35	30.40	2.374
Etika Auditor	60	38	50	42.43	2.831
Profesionalisme Auditor	60	54	75	59.75	4.383
Kualitas Audit	60	25	35	30.95	2.658
Valid N (Listwise)	60				

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

7
Pada tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa jumlah data (N) yang diolah pada penelitian ini berjumlah 60 responden. Terdapat tiga variabel independen yaitu Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor serta Kualitas Audit sebagai variabel dependen. Pada variabel Pengalaman Auditor (X_1) terdiri dari 7 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 25 dan nilai maksimum adalah 35, dengan rata-rata jawaban adalah 30,40 serta standar deviasi sebesar 2,374. Variabel Etika Auditor (X_2) terdiri dari 10 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 38 dan nilai maksimum adalah 50, dengan rata-rata jawaban adalah 42,43 serta standar deviasi sebesar 2,931. Variabel Profesionalisme Auditor (X_3) terdiri dari 15 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 25 dan nilai maksimum adalah 35, dengan rata-rata jawaban adalah 30,95 serta standar deviasi sebesar 2,658. Sedangkan variabel Kualitas Audit (Y) terdiri dari 7 pertanyaan. Responden memiliki nilai minimum jawaban adalah 25 dan nilai maksimum

adalah 35, dengan rata-rata jawaban adalah 30,95 serta standar deviasi sebesar 2,658.

4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df). Kuesioner dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} dengan penggunaan tingkat signifikansinya 0,05 untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 60, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 60 - 2 = 58$, maka nilai r_{tabel} yang akan digunakan adalah 0,254. Tabel Berikut menunjukkan hasil uji validitas dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X_1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,807	0,254	Valid
2	0,807	0,254	Valid
3	0,762	0,254	Valid
4	0,762	0,254	Valid
5	0,807	0,254	Valid
6	0,762	0,254	Valid
7	0,762	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu Pengalaman Auditor setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 7 (tujuh) item

pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel Pengalaman Auditor dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Etika Auditor (X_2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,254	Valid
2	0,675	0,254	Valid
3	0,833	0,254	Valid
4	0,833	0,254	Valid
5	0,675	0,254	Valid
6	0,833	0,254	Valid
7	0,833	0,254	Valid
8	0,833	0,254	Valid
9	0,833	0,254	Valid
10	0,833	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu Etika Auditor setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 10 (sepuluh) item pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel Etika Auditor dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor (X_3)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,575	0,254	Valid
2	0,575	0,254	Valid
3	0,647	0,254	Valid
4	0,647	0,254	Valid
5	0,575	0,254	Valid
6	0,647	0,254	Valid
7	0,647	0,254	Valid

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
8	0,575	0,254	Valid
9	0,647	0,254	Valid
10	0,647	0,254	Valid
11	0,647	0,254	Valid
12	0,575	0,254	Valid
13	0,647	0,254	Valid
14	0,647	0,254	Valid
15	0,575	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu Profesionalisme Auditor setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 15 (lima belas) item pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel Profesionalisme Auditor dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Kualitas Audit(Y)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,554	0,254	Valid
2	0,554	0,254	Valid
3	0,592	0,254	Valid
4	0,592	0,254	Valid
5	0,554	0,254	Valid
6	0,592	0,254	Valid
7	0,592	0,254	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa data yang diolah atas pertanyaan-pertanyaan variabel independen yaitu Kualitas Audit setelah diuji validitas dengan signifikasinya 0,05 dan $df = 58$ untuk 7 (tujuh) item pertanyaan pada kuesioner diperoleh hasil nilai *person correlation* (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka menunjukkan pertanyaan pada variabel Kualitas Audit

dinyatakan valid ditingkat signifikansi 0,05 dari semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254.

4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan kuesioner dan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* berada di atas 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0,6 berarti semakin rendah. Hasil penelitian dengan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor (X_1)	0,887	0,6	Reliabel
Etika Auditor (X_2)	0,813	0,6	Reliabel
Profesionalisme Auditor (X_3)	0,869	0,6	Reliabel
Kualitas Audit(Y)	0,887	0,6	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

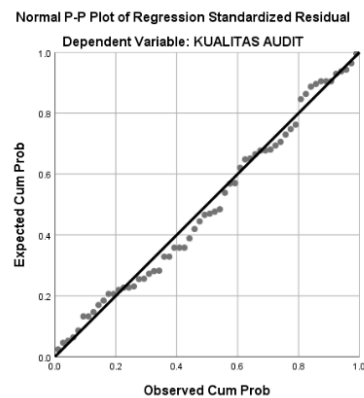
Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai *cronbach alpha* atas variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,887, Etika Auditor sebesar 0,813, Profesionalisme Auditor sebesar 0,869, dan Kualitas Audit sebesar 0,887. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian masing-masing variabel penelitian menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 sehingga penelitian tersebut menghasilkan pengukuran yang reliabel atau konsisten.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan melihat grafik normal *probability plot* dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. *Probability Plot* yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1 : Uji Normalitas dengan Grafik *Probability Plot*

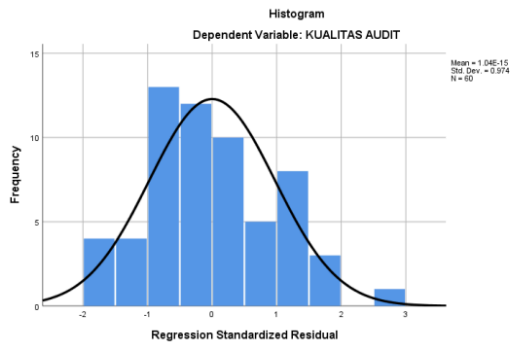


Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat dari grafik *chart normal probability plot* yang mana menunjukkan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

Uji normalitas kedua adalah melihat grafik histogram dan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual terdistribusi secara normal. Hasil dari penelitian uji normalitas pada gambar 4.2 grafik histogram variabel Kualitas Audityaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2 : Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat dari grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang mendekati

normal dan membentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. Untuk memperkuat asumsi normal atau tidaknya penelitian, yang mana sebelumnya telah dijelaskan pada gambar normal *p-p plot* dan histogram di atas maka dilakukan uji *non-parametik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membua hipotesis berupa H_0 dimana data residual berdistribusi normal dan H_a yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

Data residual berdistribusi normal jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, sedangkan apabila signifikansinya kurang dari 5% maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.13597761
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.079
	<i>Positive</i>	.079
	<i>Negative</i>	-.060
<i>Test Statistic</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai sig = 0,200 sehingga > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

16

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan, jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil output SPSS uji multikolinieritas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065		
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289	.386	2.589
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020	.280	9.511
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274	.268	8.780
8								
a. Dependent Variable: Kualitas Audit								

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

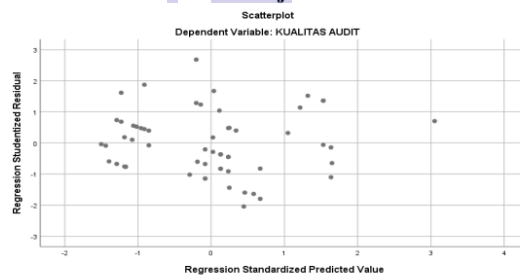
Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 10) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 (VIF < 10,00). Nilai *tolerance* untuk variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,386, variabel Etika Auditor sebesar 0,280 dan variabel Profesionalisme Auditor sebesar 0,268. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel Pengalaman Auditor sebesar 2,589, variabel Etika Auditor

sebesar 9,511 dan variabel Profesionalisme Auditor sebesar 8,780. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terdapat di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila di dalam grafik *scatterplot* terdapat titik-titik tersebar dan berpola tidak teratur maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesa

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis yang juga merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional didukung oleh fakta yang dikumpulkan atau yang telah diperoleh dan dianalisis dalam pengujian data (Indriantoro & Supomo, 2016).

4.2.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur apakah variabel independen (variable bebas) yaitu Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor yang diuji memiliki pengaruh secara parsial serta simultan terhadap variabel dependen (variable terikat) yaitu Kualitas Audit. Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Dari tabel 4.12 uji regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,593 + 0,176X_1 + 0,754X_2 - 0,277X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 7,593 menyatakan bahwa jika Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor dinilainya 0, maka Kualitas Audit akan tetap sebesar 7,593.
2. Diketahui variabel Pengalaman Auditor (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,176 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari Pengalaman Auditor menyebabkan kenaikan pada Kualitas Audit.
3. Diketahui variabel Etika Auditor (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,754 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari Etika Auditor menyebabkan kenaikan pada Kualitas Audit.
4. Diketahui variabel Profesionalisme Auditor (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,277 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dari Profesionalisme Auditor menyebabkan penurunan pada Kualitas Audit.

4.2.4.2 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pada penelitian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel

Pengalaman Auditor mempengaruhi Kualitas Audit, variabel Etika Auditor mempengaruhi Kualitas Audit dan variabel Profesionalisme Auditor mempengaruhi Kualitas Audit. Hipotesa yang akan diuji yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatifnya (H_a). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t_{hitung} > 0,05$, maka H_a diterima.

2. Jika nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a ditolak.

Kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka $(0,05/2)$ dengan derajat kebebasan $df (n-k) = (60-4)$ adalah 56 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan hasil uji regresi parsial (uji t), sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel Pengalaman Auditor (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,071 < t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,289 > 0,05 maka H_1 ditolak, sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

- b. Variabel Etika Auditor (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,401 > t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,020 < 0,05 maka H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- c. Variabel Profesionalisme Auditor (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,105 < t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,274 > 0,05 maka H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

4.2.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika *probability value* < 0,05, maka H_4 diterima dan jika *probability value* > 0,05, maka H_4 di tolak. Uji F dapat juga di lakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_4 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	163.402	3	54.467	11.331	.000 ^b
	<i>Residual</i>	269.182	56	4.807		
	<i>Total</i>	432.583	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant). Profesionalisme Auditor. Pengalaman Keria Auditor. Etika Auditor

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variable ²⁴independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dengan nilai sig adalah $0,005 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,331 > F_{tabel} 2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% (0,050) dfl ⁴⁶ $(k-1) = 4-1 = 3$ dan $df2 (n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel Profesionalisme Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit. sehingga H_4 diterima.

⁹4.2.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), ¹⁵uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel 4.15 yang menjelaskan hasil pengujian koefisien determinasi atau *adjusted R square* (R^2).

²²**Tabel 4.15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
⁴ 1	.615 ^a	.378	.344	2.192
a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,344 atau sebesar 34%. hal ini berarti 34% dari variabel Kualitas Audit bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel jika Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Etika Profesi, sedangkan sisanya 66%, dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model regresi penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Pengalaman Auditor (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,071 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig 0,289 > 0,05 maka H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru dan hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor memang beragam namun di KAP Pekanbaru banyak auditor yang telah bekerja dalam jangka waktu lama, tetapi cenderung mengaudit klien dari sektor yang sama secara berulang, sehingga ruang untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan audit menjadi terbatas.

Selain itu, sebagian KAP di Pekanbaru masih menghadapi kendala dalam memberikan pelatihan profesional secara berkala, baik karena keterbatasan anggaran maupun waktu. pengalaman auditor tidak serta merta membuat auditor terhindar dari tekanan klien atau manajemen, sehingga keputusan audit tetap bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal. Artinya, tanpa integritas dan pengendalian mutu yang kuat, pengalaman auditor tidak cukup untuk menjamin kualitas hasil audit.

Pengalaman auditor termasuk ke dalam faktor internal yang diyakini dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Seseorang dengan pengalaman kerja tinggi seharusnya memiliki tingkat pemahaman dan keahlian yang lebih dalam menghadapi situasi kerja kompleks, termasuk dalam mendeteksi salah saji laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak serta merta menjamin auditor menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini dapat terjadi karena pengalaman yang dimiliki auditor tidak diimbangi dengan pelatihan berkelanjutan, pembaruan standar audit, atau peningkatan kompetensi teknis.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Garnis Eksellen, 2022) dan (Larissa Wijaya et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Garnis Eksellen (2022) menjelaskan bahwa lama pengalaman belum tentu diikuti oleh pemahaman mendalam atau peningkatan keterampilan teknis. Begitu pula menurut penelitian Larissa Wijaya et al., (2021) pengalaman auditor tidak selalu menjamin kualitas karena setiap tugas audit memiliki karakteristik berbeda yang memerlukan pendekatan dan keterampilan tersendiri, bukan sekadar mengandalkan lamanya masa kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor sebagai faktor internal dapat memengaruhi kualitas tindakan, dalam konteks penelitian ini, faktor tersebut tidak berdampak langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, auditor tidak hanya perlu mengandalkan pengalaman, tetapi juga harus terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan

berkelanjutan, pembinaan etika, dan sistem kerja yang profesional serta independen.

¹¹ 4.3.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Etika Auditor (X₂) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,401 > t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,020 < 0,05 ¹⁰ maka H₂ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Pekanbaru hipotesis kedua diterima. ²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa etika auditor merupakan fondasi utama ⁹ dalam menciptakan kualitas audit yang baik. Etika bukan hanya sebagai nilai moral, tetapi menjadi pedoman profesional yang harus tertanam dalam sikap dan perilaku sehari-hari auditor saat menjalankan tugasnya.

² Auditor pada kantor akuntan publik (KAP) di Pekanbaru menjadikan etika sebagai fondasi ⁶⁸ yang sangat penting bagi profesi auditor. Auditor yang memiliki integritas, objektivitas, dan rasa tanggung jawab publik yang tinggi akan lebih mampu menjaga independensinya dan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor di Pekanbaru umumnya berpegang pada kode etik profesi dan mendapat tekanan sosial kuat untuk menjaga reputasi KAP. Hal ini membuat nilai etika lebih nyata mempengaruhi kualitas audit dibanding pengalaman atau profesionalisme.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosliana (2019) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif

terhadap kualitas audit. Dalam penelitiannya Roslana (2019) menjelaskan bahwa auditor yang memahami dan menjalankan kode etik profesi, seperti prinsip integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, cenderung menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi. Selain itu, Larissa Wijaya et al., (2021) juga membuktikan bahwa etika auditor merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi hasil audit secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki kesadaran etika tinggi akan lebih berhati-hati dalam menilai kewajaran laporan keuangan dan lebih mampu menjaga independensi profesionalnya. Etika menjadi pedoman penting agar auditor tidak mudah terpengaruh oleh tekanan klien atau imbalan pribadi yang dapat merusak objektivitas audit.

4.3.3 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Profesionalisme Auditor (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-1,105 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai $sig 0,274 > 0,05$ maka H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada KAP di Pekanbaru, masih terdapat kendala dalam menerapkan nilai profesionalisme secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) meskipun auditor memahami pentingnya profesionalisme, penerapan nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab sosial, dan keyakinan terhadap standar profesi

belum sepenuhnya konsisten dalam praktiknya. Faktor eksternal, seperti tekanan pimpinan KAP, target waktu, sering kali membuat auditor harus mengambil keputusan kompromistis yang dapat menurunkan kualitas ⁵² audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roslana (2019) dan Larissa Wijaya et al., (2021) yang ⁶³ menunjukkan bahwa profesionalisme tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena adanya hambatan eksternal yang sulit dikendalikan. Salah satu alasan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut adalah bahwa meskipun auditor menyadari pentingnya profesionalisme, dalam praktiknya nilai tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan karena adanya hambatan eksternal, seperti tekanan dari pimpinan KAP, target waktu audit, atau bahkan loyalitas terhadap klien tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme termasuk faktor internal yang diharapkan membentuk perilaku kerja auditor. Perilaku profesional seharusnya mencerminkan dedikasi pada profesi, kemandirian, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap standar dan etika profesi. Akan tetapi, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa nilai-nilai profesionalisme yang diyakini auditor belum cukup untuk mendorong peningkatan kualitas audit secara langsung. Tekanan target waktu, loyalitas terhadap klien tertentu, dan kebijakan pimpinan sering membuat auditor sulit menerapkan profesionalisme secara penuh. Sehingga meskipun auditor memahami pentingnya profesionalisme, dalam praktiknya sulit untuk sepenuhnya konsisten

4.3.4 Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme

Auditor Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara simultan dalam penelitian ini dari hasil uji F ditemukan bahwa (H_4) yaitu Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Dari hasil uji f pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai sig adalah $0,005 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,331 > F_{tabel} 2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% ($0,050$) $df_1 (k-1) = 4-1 = 3$ dan $df_2 (n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel Profesionalisme Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada KAP di Pekanbaru Auditor yang memiliki pengalaman kerja cukup lama, menjunjung tinggi etika, dan menunjukkan sikap profesional akan lebih mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Namun, dalam praktiknya, faktor-faktor tersebut saling bergantung dan saling memperkuat. Misalnya, auditor yang memiliki pengalaman namun tidak menjunjung etika tinggi tetap dapat terjerumus pada praktik audit yang kurang objektif. Demikian pula, auditor yang profesional secara prinsip tetapi minim pengalaman cenderung kesulitan menangani klien dengan kasus kompleks. Artinya, meskipun secara parsial pengalaman dan profesionalisme tidak signifikan, ketika dikombinasikan dengan etika auditor, ketiganya memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas audit.

Kualitas audit sebagai perilaku profesional auditor tidak dapat dibentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil dari interaksi kompleks antara pengalaman, nilai etika, dan sikap profesional yang bekerja secara bersama-sama. Meskipun secara parsial pengalaman dan profesionalisme auditor tidak signifikan, namun ketika digabungkan dengan variabel etika dalam model simultan, ketiganya memiliki kontribusi penting dalam membentuk kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit merupakan hasil dari sinergi antar unsur personal auditor, dan bahwa setiap aspek memiliki nilai saling melengkapi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Garnis Eksellen (2022) yang menemukan bahwa secara simultan, pengalaman dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit meskipun tidak signifikan secara parsial. Begitu pula dalam penelitian Larissa Wijaya et al. (2021) yang menyatakan bahwa kombinasi profesionalisme, etika dan pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit di KAP.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi ketiga variabel profesionalisme auditor, etika auditor dan pengalaman kerja sangat penting karena pengalaman memperkaya keahlian teknis, etika menjaga integritas, dan profesionalisme menguatkan komitmen kepada profesi. Dalam praktik di KAP Pekanbaru, auditor yang punya pengalaman cukup, menjunjung etika, dan sikap profesional mampu menghadirkan audit berkualitas. Namun, faktor tersebut saling memperkuat pengalaman tanpa etika atau profesionalisme tetap dapat menurunkan kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *convenience sampling* dan terdapat 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru sehingga diperoleh 60 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* Versi 25. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,071 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai sig $0,289 > 0,05$ maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Etika Auditor (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,401 > t_{tabel} 2,003$ dengan nilai sig $0,020 < 0,05$ maka H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. Profesionalisme Auditor (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-1,105 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig 0,274 > 0,05 maka H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
4. Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,005$). Kemudian diperoleh nilai F_{hitung} 11,331 > F_{tabel} 2,77. Maka hasil hipotesa keempat yang diuji adalah H_4 diterima H_0 ditolak. Sehingga Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
5. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* adalah 0,344. Nilai *adjusted R square* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Nilai *adjusted R square* variabel bebas yaitu Sehingga Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor sebesar 0,344 atau 34%. terhadap Kualitas Audit. Sedangkan sisanya 66%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya sehingga dapat mengembangkan lagi penelitian ini dan memperluas

penelitian dengan menambah sampel penelitian atau meneliti pada wilayah lain sehingga hasil yang diperoleh akan dapat lebih digeneralisasi dan akan menggambarkan kondisi sesungguhnya serta memperbanyak variabel dan sampel penelitian karena penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas responden penelitian ke ranah auditor internal atau profesi akuntan lainnya sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang baik dan tepat.

2. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan auditor lebih memperhatikan Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor karena dapat mempermudah pekerjaan seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, mudah, tepat, dan professional sehingga dapat meminimalisir kesalahan dengan begitu dihasilkan kualitas audit yang semakin baik.
3. ²² Bagi akademis, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M, Anik, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap di Surabaya. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 (1),2597-5234
- Ass, Syamsul, Bakhtiar. (2023). Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. *e-Journal*. Vol. 19. No. 1. Juni.
- Azari, Sri, Rahayu, Indah. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.2 Nomor 2 September.
- Arens, dkk. (2013). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadau (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. (2019). *Gara-Gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>. Diakses Tanggal 20 November 2024
- Eksellen, Garnis. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, Volume 16 Nomor 2, Agustus.
- Fajar, Malik. (2020). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor , Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Profesionalisme Auditor Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Riau). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.042>
- Gaol, R. L. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>

- Garnis, Eksellen. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 16(2), 771-787
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianja, Tati, Gleni. (2020). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus.
- Hotimah, Nur, Halimah. (2023). Pengaruh Independensi Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. *Skripsi Kementerian Agama Republik Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*.
- Indriantoro, Nur. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Kirana, Galih, Chandra. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, Volume. 6 Nomor. 2, Agustus.
- Kusuma, M. C. W., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2403. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p18>
- Lismawati. (2021). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 9, Nomor 1, Februari.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2002). *Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK-06/2002. Jasa Akuntan Publik*
- Meriyusti, Adinda. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember.
- Mulyadi. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Edisi ketiga)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Larissa Wijaya, Veronica Wijaya, Katherin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2), 2549-2292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Nengsy, H., & Nasril, A. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–19.
- Pelle, Y. R. (2019). Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana*, 1.
- Pramesti, D. P. P., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Integritas, Due Profesional Care dan Keahlian Audit Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 968–995.
- Risandy, Eka. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi – JE*, Vol. 27 (4)
- Roslina. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8, (1), 63-78
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, Independensi auditor, Pengalaman Auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah kota medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1122>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Shobirin, Ahmad. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme, Profesionalisme Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kab. Grobogan. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 21.
- Simangunsong, Richardo. (2022). Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.

- Suhariadi, Dwi. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti* <https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R& D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta).
- Tjahjono, Mazda, Eko, Sri. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Vol.12 No.2.
- Tunnisa, siti fatimah. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 167.
- Vina Arnita, Yana Diana, Andini Puspita dan Sari. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *Journal of Economics and Accounting*, 4 (2), 153–159 <https://doi:10.47065/arbitrase.v4i2.1289>.
- www.iapi.or.id. (2025). *Direktori Kantor akuntan publik dan akuntan publik tahun 2025*. <https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik-2025/>

LAMPIRAN 1

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI), maka dengan ini Saya:

Nama : Ica Noreza Ulyani

NIM : 102211010013

Program Studi / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Islam Indragiri

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Pekanbaru”**. Untuk ini, Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang Saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang Saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah ini, kuesioner yang telah diisi tidak mencerminkan posisi Bapak/Ibu Responden.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ica Noreza Ulyani

IDENTITAS RESPONDEN

¹² Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut :

Nama Responden :
 Nama Instansi :
 Alamat Instansi :
⁶ Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
 Pendidikan Terakhir : ¹² **D3/S1/S2/S3** (lingkari yang sesuai)
 Lama Bekerja sebagai Auditor : (beri tanda “√” pilihan yang sesuai)
☐ 1-3 Tahun ☐ 4-6 Tahun ☐ 7-9 Tahun
☐ 10-12 Tahun ☐ 13-15 Tahun ☐ >15 Tahun

Banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani : (beri tanda “√” pilihan yang sesuai).

☐ ≤ 5 Penugasan ☐ 5 – 10 Penugasan ☐ 10 – 20 Penugasan
 Jabatan : ☐ Junior Auditor ☐ Senior Auditor ☐ Supervisor
☐ Manager ☐ Partner

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan diberikan beberapa pertanyaan dengan sesuai dengan indikator yang diberikan. Dan ²⁸ Bapak/Ibu/Saudara/Saudari hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan atau pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Pada setiap pertanyaan yang diberikan hanya diperbolehkan satu jawaban, dan jawaban yang dipilih memiliki tingkat atau skor sesuai dengan pendapat yang dipilih dengan ketentuan skor sebagai berikut :

⁴

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

23
DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Kualitas Audit (Y)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
A	Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit					
1.	Saat menerima penugasan, auditor menerapkan sasaran ruang lingkup, metodologi pemeriksaan					
2.	Dalam melakukan semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat					
3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait					
4.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
B	Kualitas Laporan Hasil Audit					
5.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan					
6.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan					
7.	Laporan yang hasil harus akurat, lengkap, obyektif, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					

Sumber : (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019)

9

Pengalaman Kerja Auditor (X1)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
A	Lama Kerja Melakukan Audit					
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan					
B	Banyaknya Tugas Pemeriksaan					
4.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
5.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
6.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
7.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas					

Sumber : (Y. A. Sihombing & Triyanto, 2019)

Etika Auditor (X2)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
A	Tanggung Jawab Profesi					
1.	Sebagai seorang auditor bertanggungjawab atas profesi yang dijalankan.					

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
B	Kepentingan Publik					
2.	Sebagai auditor harus mementingkan kepentingan umum dibandingkan dengan kepentingan pribadi					
C	Integritas					
3.	Dalam menjalankan tugas auditor bekerja sebagai satu kesatuan dengan rekan kerja sendiri.					
D	Objektivitas					
4.	Dalam menjalankan tugas profesi sebagai auditor pengambilan keputusan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan harus bersifat objektif.					
5.	Keputusan akan hasil pemeriksaan harus berdasarkan sikap profesional.					
E	Kehati-Hatian					
6.	Dalam melaksanakan tugasnya harus dengan kehati-hatian.					
F	Kerahasiaan					
7.	Menjaga kerahasiaan dan tidak membocorkan kepada siapapun rahasia dari klien.					
G	Standar Teknis					
8.	Menjalankan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan klien sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan.					
9.	Bekerja sesuai dengan kode etik profesi meskipun mendapatkan kompensasi yang kecil.					
10.	Tidak pernah menafsirkan kode etik profesi sesuai dengan keinginan pribadi.					

Sumber : (Ahmad Shobirin, 2022)

Profesionalisme Auditor (X3)

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
A	Pengabdian Pada Profesi					
1.	Anda melaksanakan tugas pengauditan sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki					
2.	Anda memegang teguh profesi Anda sebagai auditor yang profesional					
3.	Hasil pekerjaan yang telah Anda selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor profesional					
B	Kewajiban Sosial					
4.	Anda tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan					
5.	Menurut Anda, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat					
6.	Anda berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang Anda audit					
C	Kemandirian					
7.	Anda akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan					
8.	Sebelum melakukan audit, Anda merencanakan Tingkat Materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat					
9.	Anda akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta dilapangan					
D	Keyakinan Profesi					
10.	Anda bersedia menerima penilaian atas audit dari eksternal auditor lainnya					
11.	Anda memberikan penilaian terhadap auditor lainnya dalam hal pekerjaan					

No	Pertanyaan	Skor dan Jawaban				
		1	2	3	4	5
13		STS	TS	N	S	SS
12.	Anda yakin bahwa penentuan ketepatan dalam Tingkat Materialitas akan menentukan penilaian pekerjaan					
13	Hubungan dengan Rekan Seprofesi					
13.	Antara Anda dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat					
14.	Anda mendukung organisasi yang menaungi pekerjaan Anda dengan sungguh-sungguh					
15	Anda bekerja sesuai standar eksternal auditor yang telah ditetapkan					

Sumber : (Ahmad Shobirin, 2022)

LAMPIRAN 2

KARAKTERISTIK RESPONDEN

7

Berikut ini adalah nama-nama KAP yang auditornya dijadikan sampel penelitian :

2

Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

No	Nama	Alamat
1.	KAP. Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A. Kel. Delima Baru, Kec. Binaeitya Pekanbaru
2.	KAP. Budiandru dan Rekan (Cabang)	Jl. Satria No. 100A Lt. 2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 28292
3.	KAP. Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1f, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292
4.	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Paus No.43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125
5.	KAP. Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A Sukajadi Pekanbaru 28122
6.	KAP. Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000
7.	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513
8.	KAP. Nurmalia Elfina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51. Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000
9.	KAP. Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru
10.	KAP. Tantri Kencana	Jl. Teratai No. 33, Pulau Karam, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28156
11.	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet No.4, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

Sumber : (www.iapi.or.id, 2025)

37
Demografi Responden

No	Data	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	60	100%
	Laki-Laki	25	42%
	Perempuan	35	58%
2.	Tingkat Pendidikan	60	100%
	S2	6	10%
	S1	49	82%
	D3	5	8%
3.	Lama Bekerja	60	100%
	10-12 Tahun	11	18%
	7-9 Tahun	16	27%
	1-3 Tahun	33	55%
4.	Banyaknya Penugasan	60	100%
	10-20 Penugasan	31	52%
	5-10 Penugasan	7	12%
	<5 Penugasan	22	37%
5.	Jabatan	60	100%
	Supervisor	5	8%
	Manajer	3	5%
	Senior Auditor	18	30%
	Junior Auditor	34	57%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

LAMPIRAN 3
NILAI TABULASI

PENGALAMAN AUDITOR (X1)

11 NO.RESPONDEN	PENGALAMAN KERJA AUDITOR (X1)							TOTAL (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
R1	5	5	5	5	5	5	5	35
R2	4	4	4	4	4	4	4	28
R3	4	4	4	4	4	4	4	28
R4	4	4	4	4	4	4	4	28
R5	5	5	4	4	5	4	4	31
R6	5	5	4	4	5	4	4	31
R7	5	5	5	5	5	5	5	35
R8	5	5	4	4	5	4	4	31
R9	5	5	4	4	5	4	4	31
R10	5	5	4	4	5	4	4	31
R11	5	5	4	4	5	4	4	31
R12	5	5	4	4	5	4	4	31
R13	5	5	4	4	5	4	4	31
R14	5	5	4	4	5	4	4	31
R15	5	5	4	4	5	4	4	31
R16	5	5	4	4	5	4	4	31
R17	5	5	4	4	5	4	4	31
R18	5	5	4	4	5	4	4	31
R19	5	5	4	4	5	4	4	31
R20	5	5	4	4	5	4	4	31
R21	4	4	4	4	4	4	4	28
R22	4	4	4	4	4	4	4	28
R23	4	4	4	4	4	4	4	28
R24	4	4	4	4	4	4	4	28
R25	4	4	4	4	4	4	4	28
R26	4	4	4	4	4	4	4	28
R27	4	4	4	4	4	4	4	28
R28	4	4	5	5	4	5	5	32
R29	5	5	5	5	5	5	5	35
R30	5	5	5	5	5	5	5	35
R31	5	5	5	5	5	5	5	35
R32	5	5	5	5	5	5	5	35
R33	5	5	4	4	5	4	4	31
R34	5	5	4	4	5	4	4	31
R35	5	5	4	4	5	4	4	31

NO.RESPONDEN	PENGALAMAN KERJA AUDITOR (X1)							TOTAL (X1)
	¹⁶ X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
R36	5	5	5	5	5	5	5	35
R37	3	3	4	4	3	4	4	25
R38	5	5	4	4	5	4	4	31
R39	5	5	4	4	5	4	4	31
R40	5	5	4	4	5	4	4	31
R41	5	5	4	4	5	4	4	31
R42	4	4	4	4	4	4	4	28
R43	4	4	4	4	4	4	4	28
R44	4	4	4	4	4	4	4	28
R45	4	4	4	4	4	4	4	28
R46	5	5	5	5	5	5	5	35
R47	4	4	4	4	4	4	4	28
R48	4	4	4	4	4	4	4	28
R49	4	4	4	4	4	4	4	28
R50	5	5	4	4	5	4	4	31
R51	4	4	4	4	4	4	4	28
R52	4	4	4	4	4	4	4	28
R53	5	5	4	4	5	4	4	31
R54	5	5	4	4	5	4	4	31
R55	5	5	4	4	5	4	4	31
R56	5	5	4	4	5	4	4	31
R57	4	4	4	4	4	4	4	28
R58	4	4	4	4	4	4	4	28
R59	5	5	4	4	5	4	4	31
R60	5	5	4	4	5	4	4	31

26
ETIKA AUDITOR (X2)

NO. RESPONDEN	ETIKA AUDITOR (X2)										TOTAL (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R6	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
R8	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R9	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R10	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R11	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
R13	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R14	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R15	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R16	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R18	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R19	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R28	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	45
R29	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R30	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R31	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R32	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R33	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R34	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R35	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42

9 NO. RESPONDEN	ETIKA AUDITOR (X2)										TOTAL (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
R36	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R37	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	38
R38	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R39	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R40	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R41	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R45	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R46	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R47	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R48	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R49	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
R50	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R53	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R54	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R55	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R56	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R59	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
R60	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42

PROFESIONALISME AUDITOR (X3)

NO. RESPONDEN	PROFESIONALISME AUDITOR (X3)															TOTAL (X3)
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	X3. 14	X3. 15	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
R6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
R7	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	65
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R21	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R26	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R27	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
R28	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	63
R29	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R30	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R31	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R32	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R33	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R34	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R35	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56

R36	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R37	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R41	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R43	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R44	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R45	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R46	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	65
R47	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R48	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R49	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	64
R50	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R54	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R55	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R56	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
R57	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
R58	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
R59	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54
R60	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54

KUALITAS AUDIT (Y)

NO.RESPONDEN	KUALITAS AUDIT (Y)							TOTAL (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
R1	5	5	5	5	5	5	5	35
R2	4	4	4	4	4	4	4	28
R3	4	4	4	4	4	4	4	28
R4	4	4	4	4	4	4	4	28
R5	5	5	4	4	5	4	4	31
R6	5	5	4	4	5	4	4	31
R7	5	5	5	5	5	5	5	35
R8	5	5	4	4	5	4	4	31
R9	5	5	4	4	5	4	4	31
R10	5	5	4	4	5	4	4	31
R11	5	5	4	4	5	4	4	31
R12	5	5	4	4	5	4	4	31
R13	5	5	4	4	5	4	4	31
R14	5	5	4	4	5	4	4	31
R15	5	5	4	4	5	4	4	31
R16	5	5	4	4	5	4	4	31
R17	5	5	4	4	5	4	4	31
R18	5	5	4	4	5	4	4	32
R19	5	5	4	4	5	4	4	35
R20	5	5	4	4	5	4	4	35
R21	4	4	4	4	4	4	4	35
R22	4	4	4	4	4	4	4	35
R23	4	4	4	4	4	4	4	31
R24	4	4	4	4	4	4	4	31
R25	4	4	4	4	4	4	4	31
R26	4	4	4	4	4	4	4	35
R27	4	4	4	4	4	4	4	25
R28	4	4	5	5	4	5	5	32
R29	5	5	5	5	5	5	5	35
R30	5	5	5	5	5	5	5	35
R31	5	5	5	5	5	5	5	35
R32	5	5	5	5	5	5	5	35
R33	5	5	4	4	5	4	4	31
R34	5	5	4	4	5	4	4	31
R35	5	5	4	4	5	4	4	31

NO.RESPONDEN	KUALITAS AUDIT (Y)							TOTAL (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
R36	5	5	5	5	5	5	5	35
R37	3	3	4	4	3	4	4	25
R38	5	5	4	4	5	4	4	31
R39	5	5	4	4	5	4	4	31
R40	5	5	4	4	5	4	4	31
R41	5	5	4	4	5	4	4	31
R42	4	4	4	4	4	4	4	28
R43	4	4	4	4	4	4	4	28
R44	4	4	4	4	4	4	4	28
R45	4	4	4	4	4	4	4	28
R46	5	5	5	5	5	5	5	35
R47	4	4	4	4	4	4	4	28
R48	4	4	4	4	4	4	4	28
R49	4	4	4	4	4	4	4	28
R50	5	5	4	4	5	4	4	28
R51	4	4	4	4	4	4	4	28
R52	4	4	4	4	4	4	4	28
R53	5	5	4	4	5	4	4	31
R54	5	5	4	4	5	4	4	31
R55	5	5	4	4	5	4	4	31
R56	5	5	4	4	5	4	4	31
R57	4	4	4	4	4	4	4	28
R58	4	4	4	4	4	4	4	28
R59	5	5	4	4	5	4	4	31
R60	5	5	4	4	5	4	4	31

LAMPIRAN 4

HASIL PENGOLAHAN DATA

OUTPUT SPSS

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengalaman Kerja Auditor	60	25	35	30.40	2.374
Etika Auditor	60	38	50	42.43	2.831
Profesionalisme Auditor	60	54	75	59.75	4.383
Kualitas Audit	60	25	35	30.95	2.658
Valid N (Listwise)	60				

UJI KUALITAS DATA

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL ² KUALITAS AUDIT (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	.232	.232	1.000**	.232	.232	.554**
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.074	.000	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	.232	.232	1.000**	.232	.232	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000		.074	.074	.000	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.232	.232	1	1.000**	.232	1.000**	1.000**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074		.000	.074	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1	.232	1.000**	1.000**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000		.074	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.232	.232	1	.232	.232	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074	.074		.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1	1.000**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1.000**	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.554**	.554**	.592**	.592**	.554**	.592**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL ¹⁴ PENGALAMAN AUDITOR (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.232	.232	1.000**	.232	.232	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.074	.000	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.232	.232	1.000**	.232	.232	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.074	.074	.000	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.232	.232	1	1.000**	.232	1.000**	1.000**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074		.000	.074	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1	.232	1.000**	1.000**	.762**

	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000		.074	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.232	.232	1	.232	.232	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074	.074		.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1	1.000**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1.000**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1	Pearson Correlation	.807**	.807**	.762**	.762**	.807**	.762**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
16	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL ETIKA AUDITOR (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.232	.232	1.000**	.232	.232	-.237	.232	.232	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.074	.000	.074	.074	.069	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.232	.232	1.000**	.232	.232	-.237	.232	.232	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.074	.074	.000	.074	.074	.069	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.232	.232	1	1.000**	.232	1.000**	1.000**	-.231	1.000**	1.000**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074		.000	.074	.000	.000	.076	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1	.232	1.000**	1.000**	-.231	1.000**	1.000**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000		.074	.000	.000	.076	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.232	.232	1	.232	.232	-.237	.232	.232	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074	.074		.074	.074	.069	.074	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1	1.000**	-.231	1.000**	1.000**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074		.000	.076	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1.000**	1	-.231	1.000**	1.000**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074	.000		.076	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.232	.232	1.000**	1.000**	.232	1.000**	1	-.231	1.000**	1.000**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.000	.000	.074	.000		.076	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.9	Pearson	.232	.232	1.000	1.00	.232	1.000**	1.000	-.231	1	1.000**	.833**

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PROFESIONALISME AUDITOR (X3)

117

	n Correl ation	0 ⁰⁰	00 ⁰ ₊	.23 1	.23 1							0 ⁰⁰			. 2 3 1	0 0 0 ⁰ ₊	00
	Sig. (2- tailed)	.000	.00 0	.07 6	.07 6		.076	.076	.000	.076	.076	.076	.000	.076	. 0 7 6	. 0 0 0	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.6	Pearso n Correl ation	-.231	- .23 1	1.0 00 ⁰ ₊	1.0 00 ⁰ ₊	- .231	1	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1.000 ⁰ ₊	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	. 0 3 1	.647 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.076	.07 6	.00 0	.00 0	.076		.000	.076	.000	.000	.000	.076	.000	. 0 7 6	. 0 7 6	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.7	Pearso n Correl ation	-.231	- .23 1	1.0 00 ⁰ ₊	1.0 00 ⁰ ₊	- .231	1.00 0 ⁰⁰	1	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1.000 ⁰ ₊	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	. 0 3 1	.647 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.076	.07 6	.00 0	.00 0	.076	.000		.076	.000	.000	.000	.076	.000	. 0 7 6	. 0 7 6	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.8	Pearso n Correl ation	1.00 0 ⁰⁰	1.0 00 ⁰ ₊	- .23 1	- .23 1	1.00 0 ⁰⁰	-.231	-.231	1	-.231	-.231	-.231	1.00 0 ⁰⁰	-.231	. 1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	1. 0 0 0 ⁰ ₊	.575 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.00 0	.07 6	.07 6	.000	.076	.076		.076	.076	.076	.000	.076	. 0 7 6	. 0 7 6	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.9	Pearso n Correl ation	-.231	- .23 1	1.0 00 ⁰ ₊	1.0 00 ⁰ ₊	- .231	1.00 0 ⁰⁰	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1	1.000 ⁰ ₊	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	. 0 3 1	.647 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.076	.07 6	.00 0	.00 0	.076	.000	.000	.076		.000	.000	.076	.000	. 0 7 6	. 0 7 6	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.1 0	Pearso n Correl ation	-.231	- .23 1	1.0 00 ⁰ ₊	1.0 00 ⁰ ₊	- .231	1.00 0 ⁰⁰	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	. 0 3 1	.647 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.076	.07 6	.00 0	.00 0	.076	.000	.000	.076	.000		.000	.076	.000	. 0 7 6	. 0 7 6	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	6 0 0	6 0 0	60
X3.1 1	Pearso n Correl ation	-.231	- .23 1	1.0 00 ⁰ ₊	1.0 00 ⁰ ₊	- .231	1.00 0 ⁰⁰	1.00 0 ⁰⁰	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1.000 ⁰ ₊	1	-.231	1.00 0 ⁰⁰	1 . 2 3 1 . 0 0 0 ⁰ ₊	. 0 3 1	.647 ^{**}

119

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel Pengalaman Auditor (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	7

Variabel Etika Auditor (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

Variabel Profesionalisme Auditor (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	15

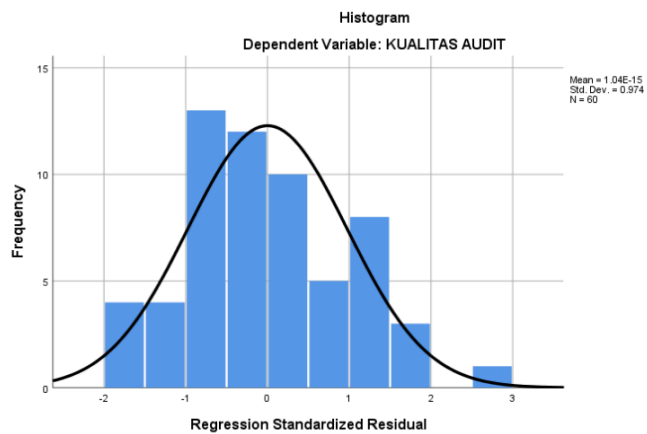
Variabel Kualitas Audit (Y)

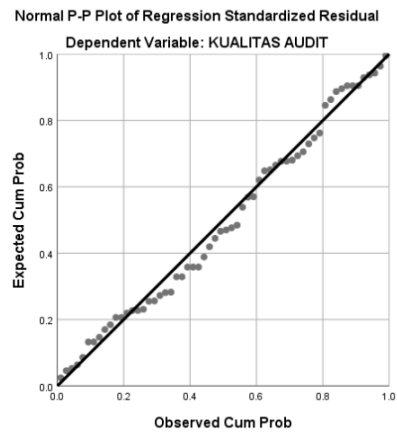
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	7

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13597761
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.060
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



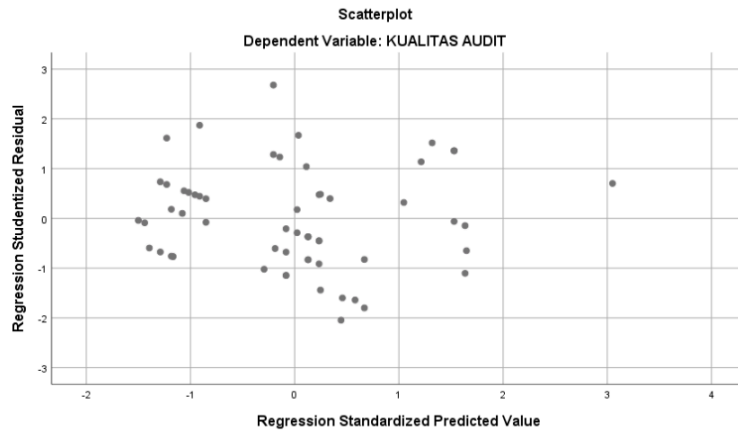


HASIL **UJI** MULTIKOLONIERITAS

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065		
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289	.386	2.589
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020	.280	9.511
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274	.268	8.780

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI HIPOTESA

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

HASIL UJI PARSIAL (UJI-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.593	4.031		1.884	.065
	Pengalaman Kerja Auditor	.176	.164	.182	1.071	.289
	Etika Auditor	.754	.314	.895	2.401	.020
	Profesionalisme Auditor	-.277	.250	-.448	-1.105	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

HASIL UJI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.402	3	54.467	11.331	.000 ^b
	Residual	269.182	56	4.807		
	Total	432.583	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor

22

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.344	2.192

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 5

² TABEL R

Tabel R-Hitung (lanjutan)					
DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

LAMPIRAN 6

TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 7

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



ORIGINALITY REPORT

48%	42%	24%	31%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
7	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	2%
8	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	2%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
10	putrispm.blogspot.com Internet Source	2%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
12	Yohana Ariska Sihombing, Dedik Nur Triyanto. "THE EFFECT OF INDEPENDENCE, OBJECTIVITY, KNOWLEDGE, WORK EXPERINECE, INTEGRITY , ON AUDIT QUALITY	1%

(Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018)", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
14	www.scribd.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
17	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Student Paper	1 %
18	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
19	repo.usni.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.ibs.ac.id Internet Source	1 %
21	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1 %
22	eprints.unsri.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
24	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
25	Suharti Suharti, Yusrizal Yusrizal. "Model Peningkatan Kualitas Audit Melalui Kecermatan Profesional, Kompetensi dan Etika Auditor Internal di BPKP Propinsi Riau",	1 %

26	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %
	Student Paper	

27	Julita Pikirang, Harijanto Sabijono, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH TEKANAN WAKTU, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017	<1 %
	Publication	

28	core.ac.uk	<1 %
	Internet Source	

29	Submitted to Trisakti University	<1 %
	Student Paper	

30	Submitted to President University	<1 %
	Student Paper	

31	lib.unnes.ac.id	<1 %
	Internet Source	

32	repository.upstegal.ac.id	<1 %
	Internet Source	

33	Yenny Yenny, Verawati Verawati, Sherine Sherine, Devy Mestika, Wilsa Road Betterment Sitepu, Rika Dinarianti. "Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan", Owner, 2019	<1 %
	Publication	

34	Adinda Meriayusti, Anik Yuliati. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di	<1 %
----	--	------

35	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	<1 %
	Student Paper	

36	Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, Putri Diaz Tami. "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022	<1 %
	Publication	

37	jurnal.umb.ac.id	<1 %
	Internet Source	

38	Hanna Hutapea, Rolyana Ferinia. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Profesional Care dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2022	<1 %
	Publication	

39	ejournal.unhi.ac.id	<1 %
	Internet Source	

40	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1 %
	Student Paper	

41	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang	<1 %
	Student Paper	

42	Putri Putri, Riska Damayanti. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit", eCo-Fin, 2024	<1 %
	Publication	

43	Yola Nirmala, Riri Mayliza. "PENGARUH KESADARAN MEREK, ASOSIASI MEREK DAN	<1 %
----	--	------

PERCEPTION OF QUALITY TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN HOSPITAL BED
MEREK PARAMOUT DI PT. AGA MEDIKA
UTAMA PADANG (Studi Kasus Rumah Sakit
Umum Kota Padang)", Open Science
Framework, 2019

Publication

44

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

<1 %

45

Chintya Agustina. "Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di wilayah Tangerang Selatan dan Tangerang)", eCo-Fin, 2021

Publication

<1 %

46

Submitted to Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Student Paper

<1 %

47

Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022

Publication

<1 %

48

Muhammad Umroh. "Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (Aplikasi ATLAS) dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Auditor sebagai Variabel Mediator", Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 2024

Publication

<1 %

49

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton

Student Paper

<1 %

50

Netti Herawati, Agussalim M, Titi Darmi. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap

<1 %

Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang", JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 2020

Publication

-
- 51 Lailatus Sangadah. "Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit", Owner, 2022 <1 %

Publication

-
- 52 Endah Sisworini, Adam Zakaria, Indra Pahala. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)", JURNAL ACITYA ARDANA, 2024 <1 %

Publication

-
- 53 Muslim Muslim. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Motivasi Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan", Open Science Framework, 2019 <1 %

Publication

-
- 54 Suparmin Suparmin. "PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT", Research Journal of Accounting and Business Management, 2021 <1 %

Publication

-
- 55 Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi, I Made Candra Wira Wiguna. "PENGARUH FEE AUDIT, KOMPETENSI AUDITOR, ETIKA AUDITOR DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT KANTOR <1 %

-
- 56 Silviya Melvi Lakussa, Cecilia Engko, Adonia. A. Batkunde. "PENGARUH INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESURE, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ANGGARAN PENANGANAN COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR BPKP PERWAKILAN MALUKU)", Jurnal Akuntansi, 2022 <1 %
- Publication
-

- 57 Yiska Hawella Br Sitepu, Wati Rosmawati, Shofia Asry. "PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2023 <1 %
- Publication
-

- 58 Putu Yulia Suwantari, I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, PENGALAMAN, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020 <1 %
- Publication
-

- 59 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 <1 %
- Publication
-

- 60 Irwan Hidayat Ibrahim, Haliah Haliah, Abdul Hamid Habbe. "Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening", Owner, 2022 <1 %
- Publication

61 MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 <1 %
Publication

62 journal.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

63 Yusela Angga Putra Pradhana, Lintang Kurniawati. "PENGARUH PROFESIONALISME, EXPERIENCE, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 <1 %
Publication

64 Harold Andrew Patrick, Ravichandran Krishnamoorthy. "Applied Research for Growth, Innovation and Sustainable Impact", Routledge, 2025 <1 %
Publication

65 Zidni Fachrunnisa, Nuzul Destian Ramadhani. "Apakah Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit? Ditinjau dari Teori Atribusi", UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2024 <1 %
Publication

66 Ade Damayanty Vina Giovani, Dini Rosyada. "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019 <1 %
Publication

67 Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015 <1 %
Publication

68 Inge Angelina, Syaiful Syaiful. "Independensi Auditor, Integritas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 <1 %

Publication

69 Alfrin Ernest Marthen Usmany, Engrith Grafelia Leunupun. "Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Hasil Audit (Study Empiris Pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Maluku)", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2021 <1 %

Publication

70 Endang Sri Utami. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", Jurnal Akuntansi, 2016 <1 %

Publication

71 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 <1 %

Publication

72 Ni Made Indah Purwitasari, Ni Putu Yuria Mendra, Desak Ayu Sriary Bhegawati. "Stock PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2021 <1 %

Publication

73 Ni Putu Evayanti, Kadek Dewi Padnyawati, Putu Nuniek Hutnaleontina. "PENGARUH PERENCANAAN AUDIT, PEER REVIEW, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN AKUNTABILITAS <1 %

TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA DENPASAR",
Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

74

Ulvia Fadilah, Eka Mahmudin S. "PENGARUH
PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI
PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT
PROVINSI BANTEN", Progress: Jurnal
Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

REVISI_SKRIPSI_FULL_ICA-1756382113821

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118

PAGE 119

PAGE 120

PAGE 121

PAGE 122

PAGE 123

PAGE 124

PAGE 125

PAGE 126

PAGE 127

PAGE 128

PAGE 129

PAGE 130

PAGE 131

PAGE 132

PAGE 133

PAGE 134

PAGE 135

PAGE 136

PAGE 137

PAGE 138

PAGE 139

PAGE 140

PAGE 141

PAGE 142

PAGE 143

PAGE 144

PAGE 145

PAGE 146

PAGE 147

PAGE 148
